

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN MUTU PEMBELAJARAN  
DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA  
DI MTs NEGERI 2 LAMPUNG SELATAN**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat Guna Memperoleh  
Gelara S.Pd Dalam Manajemen Pendidikan Islam

Oleh:

**SITI TRI FADILLAH**

**NPM: 1811030267**

**Jurusan: Manajemen Pendidikan Islam**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1444 H/2022 M**

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN MUTU PEMBELAJARAN  
DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA  
DI MTs NEGERI 2 LAMPUNG SELATAN**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat Guna Memperoleh  
Gelar S.Pd Dalam Manajemen Pendidikan Islam

Oleh:

**SITI TRI FADILLAH**

**NPM: 1811030267**



**Jurusan: Manajemen Pendidikan Islam**

**Pembimbing I : Dr. Amirudin, M.Pd.I**

**Pembimbing II: Drs. Yosep Aspat Alamsyah, M.Ag**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1444 H/2022 M**

## ABSTRAK

Dalam konteks pendidikan, pengertian mutu pada konteks hasil pembelajaran yang mengacu pada prestasi yang telah dicapai oleh siswa siswa disekolah. Tujuan penelitian ini adalah agar mengetahui perencanaan mutu pembelajaran, pelaksanaan mutu pembelajaran dan evaluasi/penilaian hasil pembelajaran. Jika dilihat dari prestasi akademik dan non-akademik siswa MTs Negeri 2 Lampung Selatan tergolong baik.

Penelitian ini adalah diskripsi kualitatif teknik pengumpulan data dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis dengan langkah-langkah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan sedangkan uji keabsahan data dilakukan dengan ketekunan dan pengamatan dan triangulasi. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Triangulasi sumber.

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh kesimpulan sebagai berikut: Manajemen Mutu Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MTs Negeri 2 Lampung Selatan dengan mutu pembelajaran di perencanaan didalam meningkatkan mutu pembelajaran adalah dengan terencana program-program sekolah seperti: kelas unggul, pembelajaran menggunakan IT, menambah mata pelajaran menggunakan metode pesantren dan belajar kitab-kitab klasik. Guru juga sudah membuat membuat silabus pembelajaran, RPP sesuai dengan kurikulum yang di tetapkan serta menyiapkan perangkat pembelajara lainnya. Dalam pelaksanaan programnya MTs Negeri 2 Lampung Selatan telah menjalankan program tersebut sejak 2019 yang bertujuan agar siswa dan siswi mampu berdaya saing baik di bidang akademik dan non akademik yang menjadikan siswa menjadi berprestasi. Dari evaluasi/penilaian hasil program mutu pembelajaran di MTs Negeri 2 Lampung Selatan dilakukan secara berkala baik dari penilaian saat selesai pembelajaran atau ditengah-tengah pembelajaran bisa langsung dilaksanakan evaluasi, dengan penilaian tersebut guru dan kepala sekolah dapat mengevaluasi perkembangan program dan pembelajaran peserta didik dan evaluasi/penilaian hasil siswa yaitu dengan sudah melaksanakan berbagai penilaian Ulangan Tengah Semester (UTS), Ulangan Akhir Semester (UAS) dan ujian sekolah untuk mencapai kelulusan yang siap melanjutkan sekolah sesuai dengan bakat dan minat peserta didik sesuai dengan prestasi yang dicapai. Pelaksanaan program yang dilaksanakan dan diakhiri dengan evaluasi secara berkala untuk terus

selalu menilai bahwa program layak untuk dilanjutkan dan ditingkatkan menjadi lebih baik.

**Kata kunci: Manajemen Mutu Pembelajaran, Prestasi belajar Siswa**



## **ABSTRACT**

*In the context of education, the notion of quality in the context of learning outcomes refers to the achievements that have been achieved by students at school. The purpose of this research is to know the planning of learning quality, implementation of learning quality and evaluation/assessment of learning outcomes. When viewed from the academic and non-academic achievements of students at MTs Negeri 2 South Lampung, they are classified as good.*

*This research is a qualitative description of data collection techniques by means of interviews, documentation. The data obtained were analyzed by data reduction steps, data presentation, and drawing conclusions, while the data validity test was carried out with persistence and observation and triangulation. The triangulation used in this study is source triangulation.*

*From the results of research and discussion, the following conclusions are obtained: Quality Management of Learning in Improving Student Achievement at MTs Negeri 2 South Lampung with the quality of learning in planning in improving the quality of learning is planned school programs such as: superior class, learning using IT, adding subjects using the pesantren method and studying classical books. The teacher has also made a learning syllabus, lesson plans in accordance with the established curriculum and prepared other learning tools. In the implementation of the program, MTs Negeri 2 South Lampung has been running the program since 2019 which aims to make students able to compete in both academic and non-academic fields which makes students excel. From the evaluation/assessment of the results of the learning quality program at MTs Negeri 2 Lampung Selatan, it is carried out regularly, both from the assessment when the learning is finished or in the middle of learning, an evaluation can be carried out directly, with this assessment, teachers and school principals can evaluate program developments and student learning and evaluation. /assessment of student results, namely by having carried out various Mid-Semester Examinations (UTS), Final Semester Examinations (UAS) and school exams to achieve graduation who are ready to continue school in accordance with the talents and interests of students in accordance with the achievements achieved. The implementation of the program is carried out and ends with periodic evaluations to continuously assess that the program is worthy of being continued and improved for the better.*

**Keywords: Learning Quality Management, Student Achievement**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Siti Tri Fadillah  
NPM : 1811030267  
Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul: **IMPLEMENTASI MANAJEMEN MUTU PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI MTs NEGERI 2 LAMPUNG SELATAN** sepenuhnya adalah karya saya sendiri, benar-benar merupakan hasil karya penyusunan karya sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya iini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 13 Agustus 2022  
Yang membuat pernyataan



**Siti Tri Fadillah**  
**NPM. 1811030267**



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**UIN RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame, Bandar Lampung 35131 Telp (0721)704030

**PERSETUJUAN**

**Judul** : **IMPLEMENTASI MANAJEMEN MUTU PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI MTs NEGERI 2 LAMPUNG SELATAN**  
**Nama** : **Siti Tri Fadillah**  
**NPM** : **1811030267**  
**Jurusan** : **Manajemen Pendidikan Islam**  
**Fakultas** : **Tarbiyah Dan Keguruan**

**MENYETUJUI**

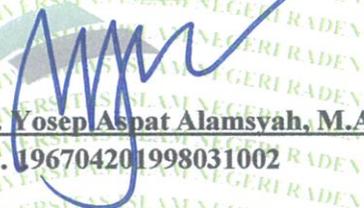
Untuk dimunaqasyahkan dan dapat dipertahankan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan

UIN Raden Intan Lampung

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

  
**Dr. Amirudin, M.Pd.I**

  
**Drs. Yosep Aspat Alamsyah, M.Ag**

**NIP. 196903051996031001**

**NIP. 196704201998031002**

**Mengetahui**

**Kepala Jurusan Manajemen Pendidikan Islam**

  
**Dr. Yeri, M.Pd**

**NIP. 196512151994032001**



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
UIN RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame, Bandar Lampung 35131. Telp (0721)704030

**PENGESAHAN**

Skripsi, dengan judul: **IMPLEMENTASI MANAJEMEN MUTU PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI MTs NEGERI 2 LAMPUNG SELATAN LAMPUNG 2022/2023** yang disusun oleh: **SITI TRI FADILLAH, NPM. 1811030267**, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam. Telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada hari Jum'at tanggal 25 November 2022.

**TIM MUNAQASYAH**

**Ketua : Dr. Hj. Yetri, M.Pd**



**Sekretaris : Devin Cumbuan Putri, M.Pd**

**Penguji Utama : Dr. Erjati Abas, M.Ag**



**Penguji I : Dr. H. Amirudin, M.Pd**



**Penguji II : Drs. Yosep Aspat Alamsyah, M.Ag**



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



**Prof. Dr. H. Nirva Diana, M.Pd**

NIP. 096408281988032002

## MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

**Artinya:** ” Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”.

Dalam mencapai tujuan hidup itu, manusia diberi beban oleh Allah sesuai kesanggupannya, mereka diberi pahala lebih dari yang telah diusahakannya dan mendapat siksa seimbang dengan kejahatan yang telah dilakukannya.

Amal yang dibebankan kepada seseorang hanyalah yang sesuai dengan kesanggupannya. Agama Islam adalah agama yang tidak membebani manusia dengan beban yang berat dan sukar. Mudah, ringan dan tidak sempit adalah asas pokok dari agama Islam.



## PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. Yang telah melimpahkan Rahmat, Hidayah, dan Ridhonya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dari lubuk hati yang paling dalam, penulis mengucapkan terimakasih dan skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku tersayang, Ayahanda Solihin dan Ibunda Almh. Musirah yang senantiasa menyayangi, membimbing, dan memberi nasihat, menyemangati dan mengasahi penulis dari kecil hingga membesarkan seraya mendidik dengan sabar, penuh ikhlas dan selalu memberikan motivasi serta do'anya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan di UIN Raden Intan Lampung, semoga Allah SWT memuliakan mereka baik di dunia maupun di akhirat.
2. Mamas dan Mbaku tersayang Riyadi, Siti Komariyah, Siti Amriyah Dan Aminudin yang selalu menyayangi penulis dan selalu memberikan dukungan serta semangat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Adik-adikku tersayang, Siti Faridatul Husna dan Siti Aprilia Sari yang selalu menyayangi penulis dan selalu memberikan dukungan serta semangat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Buleku tersayang, Kodriyah yang telah membiayai pendidikan kuliah saya dan yang senantiasa menyayangi, membimbing, dan memberi nasihat, menyemangati dan mengasahi penulis dan selalu memberikan motivasi serta do'anya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan di UIN Raden Intan Lampung, semoga Allah SWT memuliakan beliau baik di dunia maupun di akhirat.
5. Mamas ipar, mba ipar, kakek dan semua keluargaku yang selalu memberikan dukungan serta semangat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Sahabat-sahabat seperjuanganku Salma, Intan, Melinda, Ayu, Eka, Laras, Silvia yang telah menemaniku selama masa perkuliahan dan sudah mau memotivasi selama menyelesaikan skripsi ini.

7. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung tempat saya menimba ilmu, mendapat ilmu pengetahuan dan pengalaman berharga dan saya sangat bersyukur atas segala proses yang saya jalani.



## RIWAYAT HIDUP

Siti Tri Fadillah, dilahirkan di Sukapura Sragi Lampung Selatan, pada tanggal 19 Juli 2000, anak kelima dari tujuh bersaudara buah hati dari pasangan Solihin Dan Almh. Musirah.

Penulis menempuh pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah yaitu MI Guppi 01 Sukapura Sragi Lampung Selatan yang diselesaikan pada 2012, kemudian melanjutkan pendidikan di Menengah Pertama di MTs Guppi 03 Sragi yang selesai pada tahun 2015, kemudian melanjutkan pendidikan di jenjang Menengah atas yaitu di SMK Negeri 1 Ketapang Lampung Selatan selama sekolah menengah pertama dan atas penulis aktif berorganisasi yaitu osis yang diamanahkan menjadi bendahara, paskibra, pramuka, marching band yang diamanahkan menjadi wakil ketua, dan rohis, kemudian selesai pada tahun 2018. Penulis melanjutkan pendidikan tinggi ke program S1 di UIN Raden Intan Lampung, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam. Penulis mengikuti Ukm kopma (koperasi mahasiswa) dan Hmj (Himpunan Mahasiswa Jurusan) Manajemen Pendidikan Islam.

Selain itu penulis juga sambil bekerja berjualan online shop (aneka makanan, baju pria/wanita, keperluan rumah tangga), mengajar privat dan bimbel di yayasan LKP Prestasi Bandar Lampung dan Oper (Ojek Perempuan) untuk mahasiswi UIN disekitaran kampus.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

Alhamdulillahirabbilaalamiin, segala puji hanya milik Allah SWT tuhan semesta alam yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan, Sholawat teriring salam semoga tetap tercurahkan kepada nabi besar kita Muhammad SAW yang telah menjadi pemimpin panutan kita untuk hidup didunia dan bekal diakhirat.

Dengan rasa syukur yang mendalam, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "IMPLEMENTASI MANAJEMEN MUTU PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI MTs NEGERI 2 LAMPUNG SELATAN". Sebagai karya ilmiah, skripsi ini disusun untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Dalam usaha penyelesaian penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, baik berupa bantuan materil maupun dukungan moril, oleh karena itu pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang terlibat atas penulisan skripsi ini dengan segala partisipasi dan motivasinya. Secara khusus penulis ucapkan terimakasih terutama kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Dr. Hj. Yetri, M.Pd selaku Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam yang senantiasa sabar dalam memberi arahan serta selalu memotivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Dr. Amirudin, M. Pd.I selaku Dosen Pembimbing I yang senantiasa memberi bimbingan dan arahan dengan penuh kesabaran dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Drs. Yosep Aspat Alamsyah, S.Ag, selaku Dosen Pembimbing II yang senantiasa memberi bimbingan dan arahan dengan penuh kesabaran dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak dan Ibu Dosen dilingkungan Fakultas Tarbiyah serta staf Jurusan Manajemen Pendidikan Islam yang telah banyak mengamalkan ilmunya penuh dengan keikhlasan selama mengikuti kegiatan perkuliahan.
6. Pemimpin perpustakaan Fakultas maupun Perpustakaan Pusat UIN Raden Intan Lampung, yang telah memberikan bantuannya untuk memperlancar penyusunan dalam mencari data-data untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Drs. Garum, M.Pd selaku Kepala Sekolah MTs Negeri 2 Lampung Selatan yang telah mengizinkan penulis untuk mengadakan penelitian disekolahan tersebut.
8. Bapak Suwarno, M.Pd, selaku Wakil Kepala bidang kurikulum MTs Negeri 2 Lampung Selatan yang menjadi mitra penelitian dan telah membantu dalam penelitian ini.
9. Ibu Nurhayati selaku kepala TU MTs Negeri 2 Lampung Selatan yang telah membantu penulis dalam melengkapi data, terimakasih atas bantuan dan kerjasamanya.
10. Dewan guru dan semua keluarga besar MTs Negeri 2 Lampung Selatan terimakasih atas bantuan dan kerjasamanya.
11. Rekan-rekan seperjuangan Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam Angkatan 2018 khususnya kelas A yang telah bersama-sama mengukir sejarah, kenangan dan pengalaman hingga saat ini serta ikut dalam penyelesaian skripsi ini.
12. Sahabat-sahabatku semasa SMK dan sampai sekarang Ririn, Sita, Dinda, Eneng, Hilda, Risna yang selalu memeberikan semangat, do'a dan dukungan lain.
13. Teman kosanku Salma, Intan, Eka yang luar biasa mendengarkan keluh kesahku selama kuliah dan selalu memberikan support, do'a dan dukungan lain dalam memperjuangkan skripsi ini.
14. Sahabat-sahabat kuliah Melinda, Ayu, Laras, Silvia PPL SMP 04 Bandar Lampung, KKN Desa Sumber Agung yang luar biasa yang telah menemani dan kebersamai dalam memperjuangkan skripsi semoga Allah mempermudah langkah kita dalam menggapai cita-cita.
15. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis, namun telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini terimakasih.

Semoga semua kebaikan yang telah diberikan dengan ikhlas dicatat sebagai amal ibadah disisinya dan dibalas oleh Allah SWT, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membaca dan semoga Allah SWT melimpahkan hidayah-Nya kepada kita semua sehingga dapat mengemban tugas dalam melaksanakan pendidikan.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata kesempurna masih banyak kekurangan dan kekeliruan, hal itu tidak lain disebabkan karena keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang penulis miliki. Untuk itu kiranya para pembaca dapat memberikan masukan, saran, dan kritik yang membangun agar skripsi ini dapat menjadi alat penunjang dalam pendidikan.

Bandar Lampung, 25 November 2022

Penulis

Siti Tri Fadillah

1811030267

## DAFTAR ISI

|                                     |              |
|-------------------------------------|--------------|
| <b>HALAMAN JUDUL</b> .....          | <b>i</b>     |
| <b>ABSTRAK</b> .....                | <b>ii</b>    |
| <b>ABSTRACT</b> .....               | <b>iv</b>    |
| <b>SURAT PERNYATAAN</b> .....       | <b>v</b>     |
| <b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> ..... | <b>vi</b>    |
| <b>PENGESAHAN</b> .....             | <b>vii</b>   |
| <b>MOTTO</b> .....                  | <b>viii</b>  |
| <b>PERSEMBAHAN</b> .....            | <b>ix</b>    |
| <b>RIWAYAT HIDUP</b> .....          | <b>xi</b>    |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....         | <b>xii</b>   |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....             | <b>xv</b>    |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....           | <b>xvii</b>  |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....        | <b>xviii</b> |

### **BAB I PENDAHULUAN**

|   |    |
|---|----|
| A. Penegasan Judul .....                          | 1  |
| B. Latar Belakang Masalah.....                    | 3  |
| C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian .....           | 15 |
| D. Rumusan Masalah.....                           | 16 |
| E. Tujuan Penelitian .....                        | 17 |
| F. Manfaat Penelitian .....                       | 17 |
| G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan ..... | 18 |
| H. Metode Penelitian .....                        | 22 |
| 1. Pendekatan Dan Prosedur Penelitian .....       | 22 |
| 2. Tempat Dan Waktu Penelitian .....              | 23 |
| 3. Sumber Data Penelitian.....                    | 24 |
| 4. Teknik Pengumpulan Data.....                   | 25 |
| 5. Prosedur Analisis Data.....                    | 27 |
| 6. Pemeriksaan Keabsahan Data .....               | 28 |
| 7. Penarikan Kesimpulan .....                     | 29 |
| I. Sistematika Pembahasan .....                   | 29 |

### **BAB II KAJIAN TEORI**

|  |    |
|--|----|
| A. Manajemen Mutu Pembelajaran .....             | 31 |
| 1. Manajemen.....                                | 31 |
| 2. Fungsi-Fungsi Manajemen.....                  | 33 |
| 3. Pengertian Mutu.....                          | 35 |
| 4. Pengertian Pembelajaran.....                  | 37 |
| 5. Manajemen Mutu Pembelajaran .....             | 39 |
| B. Implementasi Manajemen Mutu Pembelajaran..... | 41 |

|   |    |
|---|----|
| 1. Hakikat Mutu Pembelajaran .....                        | 41 |
| 2. Prinsip-Prinsip pembelajaran .....                     | 42 |
| 3. Metode Pembelajaran.....                               | 44 |
| 4. Konsep Mutu Pembelajaran.....                          | 47 |
| 5. Indikator Mutu Pembelajaran .....                      | 48 |
| C. Peningkatan Prestasi Belajar Siswa .....               | 54 |
| 1. Pengertian Prestasi Belajar .....                      | 54 |
| 2. Aspek-Aspek Yang Terdapat Dalam Prestasi Belajar ..... | 55 |
| 3. Faktor-Faktor Pencapaian Prestasi Belajar .....        | 58 |
| 4. Faktor-Faktor Penghambat Prestasi Belajar.....         | 60 |

### **BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN**

|   |    |
|---|----|
| A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....             | 63 |
| 1. Sejarah MTs Negeri 2 Lampung Selatan .....       | 63 |
| 2. Visi Dan Misi MTs Negeri 2 Lampung Selatan ..... | 64 |
| 3. Struktur Organisasi Sekolah .....                | 65 |
| 4. Data Keadaan Guru.....                           | 65 |
| 5. Data Keadaan Siswa .....                         | 69 |
| 6. Data Keadaan Sarana Dan Prasarana.....           | 70 |
| B. Penyajian Fakta Dan Data Penelitian.....         | 71 |

### **BAB IV ANALISIS PENELITIAN**

|  |    |
|--|----|
| A. Analisis Data Penelitian .....                  | 81 |
| 1. Perencanaan Mutu Pembelajaran.....              | 81 |
| 2. Pelaksanaan Mutu Pembelajaran .....             | 83 |
| 3. Evaluasi/Penilaian Hasil Mutu Pembelajaran..... | 85 |
| B. Temuan Penelitian.....                          | 87 |

### **BAB V PENUTUP**

|                     |    |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan ..... | 91 |
| B. Rekomendasi..... | 92 |

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

|           |   |    |
|-----------|---|----|
| Tabel 1.1 | Prestasi Akademik Yang Diperoleh Siswa-Siswi Di MTs Negeri Lampung Selatan.....   | 9  |
| Tabel 1.2 | Nilai Rata-Rata Ujian Akhir Madrasah Berstandar Nasional (UAMBN) dan Ujian Nasional (UN) Di MTs Negeri Lampung Selatan..... | 10 |
| Tabel 1.2 | Alumni Yang Melanjutkan Sekolah Di MTs Negeri 2 Lampung Selatan .....   | 11 |
| Tabel 1.4 | Indikator Manajemen Mutu Pembelajaran Di MTs Negeri 2 Lampung Selatan .....   | 14 |
| Tabel 2.1 | Indikator Manajemen Mutu Pembelajaran Di MTs Negeri 2 Lampung Selatan .....   | 49 |
| Tabel 3.1 | Data Nama Dan Periode Masa Jabatan Kepala Madrasah Mts Negeri 2 Lampung Selatan.....  | 64 |
| Tabel 3.2 | Data Keadaan Guru Mts Negeri 2 Lampung Selatan.....   | 66 |
| Tabel 3.3 | Data Keadaan Peserta Didik Mts Negeri 2 Lampung Selatan .....   | 69 |
| Tabel 3.4 | Data Sarana Dan Prasarana Mts Negeri 2 Lampung Selatan.....   | 70 |

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman wawancara

Lampiran 2 Lembar observasi

Lampiran 3 Kerangka dokumen

Lampiran 4 Data prestasi akademik siswa

Lampiran 5 Dokumen foto

Lampiran 6 Surat izin penelitian dan balasan penelitian

Lampiran 7 Surat keterangan turnitin



# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Sebelum penulis lebih lanjut menjelaskan penulisan skripsi ini, maka penulis terlebih dahulu akan menegaskan maksud dan tujuan judul yang ada, Penelitian ini berjudul: Implementasi Manajemen Mutu Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MTS Negeri 2 Lampung Selatan. Agar tidak terjadi kerancuan dan kesalah-pahaman dari penulis dengan pembaca, maka penulis akan menjelaskan judul secara singkat sebagai berikut:

#### 1. Implementasi

Implementasi adalah pelaksanaan. Implementasi merupakan suatu proses penerapan ide, konsep kebijakan atau motivasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak baik berupa perubahan pengetahuan keterampilan atau nilai.<sup>1</sup>

Dari teori diatas dapat dipahami bahwa implementasi merupakan pelaksanaan dari suatu kegiatan yang memiliki tujuan dan target yang sama, implementasi juga melihat bagaimana perencanaan pelaksanaan serta evaluasi.

#### 2. Manajemen Mutu

Manajemen merupakan proses pencapaian tujuan yang dilakukan melalui perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta pengawasan dengan sumber daya yang dimiliki oleh organisasi agar kegiatan tersebut berjalan secara efektif dan efisien.

Berdasarkan pengertian manajemen diatas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa manajemen ialah ilmu dan seni

---

<sup>1</sup> Kusnandar, *Guru Profesional: Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Dan sukses Dalam Sertifikasi Guru* (Rajawali Press:Jakarta 2009) h. 233

untuk mencapai suatu tujuan dengan melaksanakan fungsi-fungsi yang di terapkan.

Mutu memiliki definisi yang bervariasi seperti yang dikemukakan oleh Nur Azman, Mutu atau kualitas adalah tingkat baik buruknya sesuatu, kadar. Juga bisa berarti derajat atau taraf kepandaian, kecakapan dan sebagainya.<sup>2</sup>

Jadi manajemen mutu adalah suatu proses peningkatan kinerja pendidikan yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas sekolah tersebut dengan memanfaatkan sumber daya manusia yang tersedia agar terciptanya kepuasan pelanggan.

### 3. Pembelajaran

Pembelajaran pada hakikatnya adalah sebuah rancangan dan perencanaan (desain), ini adalah salah satu upaya untuk mempengaruhi siswa agar giat belajar. Atau dapat dikatakan bahwa, pembelajaran sebagai upaya membelajarkan siswa.<sup>3</sup>

Pembelajaran atau pengajaran menurut Degeng adalah upaya untuk membelajarkan siswa. Dalam pengertian ini secara implisit dalam pengajaran terdapat kegiatan memilih, menetapkan, mengembangkan metode untuk mencapai hasil pengajaran yang diinginkan. Pemilihan, penetapan, dan pengembangan metode ini didasarkan pada kondisi pengajaran yang ada.

### 4. Prestasi Belajar Siswa

Prestasi menurut kamus besar bahasa Indonesia diartikan sebagai hasil usaha yang di capai dari apa yang dikerjakan atau yang diusahakan.<sup>4</sup>

Belajar adalah suatu proses aktivitas mental yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan

---

<sup>2</sup> Nur Azam, *Kamus Standar bahasa Indonesia*, (Bandung: Fokusmedia, 2013), h.227

<sup>3</sup> Arbangi, Dakir, Umiarso, *Manajemen Mutu Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2016), h. 93

<sup>4</sup> <https://kbbi.kata.web.id/prestasi/> Diakses

tingkah laku yang bersifat positif dan menetap relative lama melalui latihan atau pengalaman yang menyangkut aspek kepribadian baik secara fisik atau psikis.<sup>5</sup>

Siswa menurut kamus besar bahasa Indonesia diartikan murid (terutama pada tingkatan sekolah dasar dan menengah).

Jadi prestasi belajar siswa adalah merupakan hasil dari pengukuran terhadap peserta didik yang meliputi faktor kognitif, afektif dan psikomotor setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur dengan menggunakan instrumen tes yang relevan.

#### 5. MTS Negeri 2 Lampung Selatan

MTS Negeri 2 Lampung Selatan merupakan salah satu pendidikan formal negeri tingkat pertama untuk belangsungnya kegiatan pendidikan dan pengajaran yang terletak di Jln. Raya palas desa sukaraja kecamatan palas kabupaten lampung selatan, dimana tempat penulis akan melaksanakan penelitian disekolah tersebut. Berdasarkan pengertian tersebut maka yang dimaksud dalam judul skripsi ini adalah suatu penelitian untuk mengetahui implementasi manajemen mutu pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar siswa yang ada di mts negeri 2 lampung selatan.

### **B. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu proses yang diperlukan untuk mendapatkan keseimbangan dan kesempurnaan dalam perkembangan individu maupun masyarakat. Penekanan pendidikan dibanding dengan pengajaran terletak pada pembentukan kesadaran dan kepribadian individu atau masyarakat di samping transfer ilmu dan keahlian. Dengan proses semacam ini suatu bangsa atau negara dapat mewariskan nilai-nilai keagamaan, kebudayaan, pemikiran dan keahlian kepada generasi berikutnya, sehingga mereka betul-betul siap

---

<sup>5</sup> M. Andi Setiawan, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Jakarta: Uwis Inspirasi Indonesia, 2016), h.3

menyongsong masa depan kehidupan bangsa dan negara yang lebih cerah.

Pendidikan juga merupakan sebuah aktifitas yang memiliki maksud atau tujuan tertentu yang diarahkan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki manusia baik sebagai manusia ataupun sebagai masyarakat dengan sepenuhnya.<sup>6</sup> Pendidikan adalah suatu kegiatan kita untuk memperbaiki diri, menjadikan kita lebih baik dari sebelumnya, dari pendidikan kita bisa merubah kehidupan kita bahkan dari pendidikan yang baik pendidikan yang bermutu kita bisa atau mampu merubah dunia lebih baik sekalipun karena tidak ada hal yang tidak mungkin, tanpa ilmu kita tidak bisa benar benar memahami segala sesuatu dengan benar.

Firman Allah SWT dalam Surat Al – An’kabut ayat 43 yang berbunyi:

وَتِلْكَ الْأَمْثَالُ نَضْرِبُهَا لِلنَّاسِ وَمَا يَعْقِلُهَا إِلَّا الْعُلَمَاءُ

Artinya: *“Dan perumpamaan-perumpamaan ini Kami buat untuk manusia; dan tidak ada yang akan memahaminya kecuali mereka yang berilmu”*.

Pendidikan bukanlah hanya sekedar pendidikan atau maksudnya pendidikan harus memiliki kualitas yang baik atau bermutu. karena proses pembelajaran yang baik atau bermutu akan menghasilkan generasi generasi yang bermutu bukan generasi yang hanya pernah mengikuti suatu proses pembelajaran ataupun pendidikan yang tidak memiliki kualitas yang baik. Nana Sudjana mengemukakan, “Pendidikan adalah usaha sadar memanusiation manusia atau membudayakan manusia”.<sup>7</sup>

Implementasi Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 86 ayat (1) diperlukan badan penjamin mutu dalam bentuk akreditasi pada setiap jenjang

---

<sup>6</sup> Nurkholis, “PENDIDIKAN DALAM UPAYA MEMAJUKAN TEKNOLOGI Oleh: Nurkholis Doktor Ilmu Pendidikan, Alumnus Universitas Negeri Jakarta Dosen Luar Biasa Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto” 1, no. 1 (2013): 24–44.

<sup>7</sup> Rama Yulis, *Dasar-dasar kependidikan*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2015), h.16

dan satuan pendidikan di Indonesia untuk menentukan kelayakan program dan satuan pendidikan tersebut. Badan yang dipercaya untuk menjamin mutu satuan pendidikan yaitu Badan Akreditasi Nasional Sekolah/ Madrasah (BAN+S/M). Melalui BAN+S/M tersebut, mutu madrasah dapat ditentukan dapat ditentukan peringkatnya. Akan tetapi, apakah hasil pengukuran akreditasi yang dilakukan oleh BAN-S/M tersebut dapat dipercayai sebagai ukuran standar yang nyata sesuai dengan apa yang terus berjalan dimadrasah tersebut. Hal ini mengundang kajian dan penelitian serius untuk memastikan apakah instrument akreditasi dan implementasinya dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah yang terkoneksi dengan penjaminan mutu dalam level teori internasional.

Manajemen mutu merupakan suatu sistem manajemen yang diciptakan untuk membantu sebuah perusahaan maupun organisasi dalam mengawasi semua kegiatan, tugas serta tanggung jawabnya dalam memastikan bahwa produk atau layanan yang dihasilkan oleh perusahaan atau organisasi memiliki kualitas sesuai dengan yang diharapkan pelanggan.

Dalam pembelajaran manajemen itu dapat diartikan sebagai aktivitas memadukan sumber-sumber pembelajaran agar terpusat dalam usaha mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan sebelumnya. Dipilih manajemen sebagai aktivitas, bukan sebagai individu, agar konsisten dengan istilah administrasi dengan administrator sebagai pelaksananya dan supervise dan supervisor sebagai pelaksananya. Kepala sekolah misalnya bias berperan sebagai administrator dalam mengemban misi atasan, sebagai menejer dalam memadukan sumber-sumber pembelajaran, dan sebagai supervisor dalam membina guru-guru dalam proses belajar mengajar.

Pembelajaran merupakan upaya untuk membuat peserta didik dapat belajar, butuh belajar, terdorong belajar, mau belajar dan tertarik untuk terus menerus belajar. Dalam pembelajaran, titik tekannya adalah membangun dan mengupayakan keaktifan anak didik. Keaktifan anak didik tersebut, diharapkan mereka dapat

memperoleh hasil lebih maksimal dari proses pembelajaran yang dilakukan.<sup>8</sup>

Salah satu aspek penting yang menentukan terhadap keberhasilan pembelajaran adalah kompetensi guru. Peningkatan prestasi bukanlah tugas yang ringan karena tidak hanya berkaitan dengan permasalahan teknis, tetapi mencakup berbagai persoalan yang rumit dan kompleks, baik yang menyangkut perencanaan, pendanaan, maupun efisien dan efektifitas penyelenggaraan sistem sekolah, peningkatan mutu pendidikan juga menuntut manajemen pendidikan yang lebih baik.<sup>9</sup>

Menurut Kunandar salah satu faktor yang menentukan mutu pembelajaran adalah: Guru. Guru yang berada di gerbang depan dalam menciptakan kualitas sumber daya manusia. Guru berhadapan langsung dengan peserta didik dikelas melalui proses belajar mengajar. Ditangan guru akan dihasilkan siswa yang berkualitas, baik secara akademis, skill (keahlian), kematangan emosional, dan moral serta spiritual.<sup>10</sup> Guru yang kompeten akan lebih mampu mengelola kelasnya sehingga belajar siswa berada pada tingkat optimal. Sebagaimana firman Allah dalam surat An-Nahl ayat 43 yang berbunyi:

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ إِلَّا رِجَالًا نُوْحِي إِلَيْهِمْ ۖ فَسْأَلُوا أَهْلَ الذِّكْرِ إِنْ كُنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ

Artinya: “Dan Kami tidak mengutus sebelum kamu, kecuali orang-orang lelaki yang Kami beri wahyu kepada mereka; maka bertanyalah kepada orang yang mempunyai pengetahuan jika kamu tidak mengetahui”.

---

<sup>8</sup> Ngainun Naim dan Achmad Patoni, Materi Penyusunan Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (MPDP-PAI), (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), h. 65

<sup>9</sup> E. Mulyasa, Manajemen Berbasis Sekolah: Strategi dan Implementasi, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), h. 21

<sup>10</sup> Kunandar, *Guru professional, implementasi kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) dan sukses dalam sertipikat guru*, (jakarta: rajawali pres, 2011), h.9.

Manajemen atau pengelolaan merupakan komponen integral dan tidak dapat dipisahkan dari proses pendidikan secara keseluruhan. Alasannya tanpa manajemen tidak mungkin tujuan pendidikan dapat diwujudkan secara optimal, efektif dan efisien. Konsep tersebut berlaku di sekolah yang memerlukan manajemen yang efektif dan efisien. Manajemen sekolah secara langsung akan mempengaruhi dan menentukan efektif tidaknya kurikulum, berbagai peralatan belajar, waktu mengajar, dan proses pembelajaran. Dengan demikian, upaya peningkatan mutu pendidikan harus dimulai dengan pembenahan manajemen sekolah, disamping peningkatan mutu guru dan pengembangan sumber pendidikan.<sup>11</sup> Agar semua unsur terlibat dalam proses pembelajaran dapat bersinergi diperlukan manajemen untuk mengelola, mengatur dan menata semua unsur pembelajaran, dengan kata lain manajemen mutu pembelajaran.

Stoner mengemukakan bahwa manajemen merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengendalian anggota organisasi dan penggunaan semua sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien.<sup>12</sup> Pembelajaran berasal dari kata “instruction” yang berarti “pengajaran” menurut E. Mulyasa. Pembelajaran pada hakikatnya merupakan interaksi peserta didik dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik. Pembelajaran merupakan proses yang diselenggarakan oleh guru untuk membelajarkan peserta didik dalam belajar, bagaimana memperoleh dan memproses pengetahuan, keterampilan dan sikap.<sup>13</sup>

Manajemen mutu pembelajaran merupakan tugas yang dilakukan oleh seorang guru meliputi perencanaan, pelaksanaan dan penilaian hasil. Begitu pentingnya proses pembelajaran dalam peningkatan mutu pendidikan maka proses pembelajaran

---

<sup>11</sup> *Ibid* hal.

<sup>12</sup> Sufyarma, *Kapita Selekta Manajemen Pendidikan*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2003), h. 188-189.

<sup>13</sup> E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), h. 100

harus dilaksanakan dengan baik dan manajemen pembelajaran dapat dicapai jika fungsi perencanaan, pelaksanaan dan penilaian hasil dapat diimplementasikan dengan baik dan benar dalam program pembelajaran.

Sekolah menghasilkan lulusan yang bermutu tentunya melalui proses pendidikan yang bermutu pula. Proses pendidikan yang bermutu harus didukung oleh personalia, seperti administrator, guru, konselor, dan tata usaha yang bermutu dan profesional. Hal tersebut didukung pula oleh sarana dan prasarana pendidikan, fasilitas, media serta sumber belajar yang memadai, baik mutu maupun jumlahnya, dan biaya yang mencukupi, manajemen yang tepat serta lingkungan yang mendukung.<sup>14</sup>

Dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan, masalah yang harus mendapat perhatian adalah cara belajar ditentukan oleh factor cara belajar yang juga menentukan berhasil tidaknya kegiatan pendidikan. Setiap siswa memiliki perbedaan cara belajar antara yang satu dengan yang lainnya dalam aspek fisik, pola pikir, dan cara merespon fisik mana yang akan menghasilkan perubahan yang bersifat relative menetap.

Sutratinah Tirtonegoro mengartikan prestasi belajar sebagai penilaian hasil kegiatan usaha belajar yang dinyatakan dalam bentuk symbol, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu.

Prestasi belajar merupakan hasil dari suatu kegiatan pembelajaran yang disertai perubahan yang dicapai seseorang (siswa) yang dinyatakan dalam bentuk symbol, angka, huruf, maupun kalimat sebagai ukuran tingkat keberhasilan.<sup>15</sup> Prestasi belajar siswa dapat diketahui dengan mengadakan proses penilaian atau pengukuran melalui kegiatan evaluasi.

Suatu sekolah dapat dikatakan bermutu tinggi jika prestasi sekolah khususnya prestasi belajar peserta anak didik,

---

<sup>14</sup> Ibid, hal 67

<sup>15</sup> MOh. Zaiful Rasyid, *Prestasi Belajar*, (Malang: Literasi nusantara, 2019),

menunjukkan pencapaian yang tinggi dalam hasil kemampuan akademik, yaitu nilai ujian seperti Ujian Akhir Nasional (UAN) dan Ujian Akhir Sekolah (UAS).<sup>16</sup> Mutu sekolah diukur dari output pendidikan yang meliputi efektifitas, produktifitas, efesiensi, inovasi, kualitas kehidupan kerja dan moral kerja. Prestasi terkait dengan mutu sekolah, dapat dijelaskan bahwa output sekolah dikatakan berkualitas/bermutu tinggi jika prestasi sekolah khususnya prestasi belajar siswa, menunjukkan pencapaian yang tinggi dalam: prestasi akademik berupa nilai ulangan nasional (UN), karya ilmiah, lomba akademik, dan prestasi non akademik.<sup>17</sup>

Adapun data awal tentang Prestasi belajar, maka dapat dilihat pada prestasi akademik siswa di MTs Negeri 2 Lampung Selatan berdasarkan hasil Ujian Sekolah berikut.

**Tabel 1.1**  
**Prestasi Akademik Yang Di Peroleh Siswa-Siswi**  
**MTs Negeri 2 Lampung Selatan**

| No | Tahun | Kegiatan                      | Juara | Tingkat   | Penyelenggaraan                  |
|----|-------|-------------------------------|-------|-----------|----------------------------------|
| 1  | 2014  | Kompetensi sains madrasah     | 1     | Provinsi  | Kanwil Kemenag Prov. Lampung     |
| 2  | 2015  | Biologi KSM Tk. Mts Lam-Sel   | I     | Kabupaten | Kantor Kemenag Lam-Sel           |
| 3  | 2016  | Mtk KSM Tk. Kabupaten Lam-Sel | I     | Kabupaten | Kantor Kemenag Kabupaten Lam-Sel |
| 4  | 2016  | Biologi                       | I     | Kabupaten | Kantor Kemenag Kabupaten Lam-Sel |
| 5  | 2018  | Kompetensi Sains Madrasah     | I     | Kabupaten | Pemda Lam-Sel                    |

<sup>16</sup> Jamaludin Idris, *Analisis Kritis Mutu Pendidikan*, (Yogyakarta: Suluh Press, 2005), h. 53

<sup>17</sup> Umaidi, *Peningkatan Mutu Pendidikan Berbasis Sekolah*, (Depdikbud, Jakarta, 1994), h. 4

|    |      |  |     |           |                                 |
|----|------|--|-----|-----------|---------------------------------|
|    |      | (KSM)  |     |           |                                 |
| 6  | 2018 | Kompetensi Sains Madrasah (KSM) IPA terpadu terintegrasi | I   | Kabupaten | Pemda Lam-Sel                   |
| 7  | 2019 | Lomba Cerdas Cermat (LCT)                                | II  | Kabupaten | Kantor Dinas Pendidikan Lam-Sel |
| 8  | 2019 | Hafalan Juz 30   | I   | Kabupaten | Kantor Kemenag Lam-Sel          |
| 9  | 2019 | Kompetensi Sains Madrasah (KSM)                          | I   | Kabupaten | Kantor Kemenag Lam-Sel          |
| 10 | 2020 | Olimpiade Matematika                                     | III | Provinsi  | Kanwil Kemenag Prov. Lampung    |
| 11 | 2021 | Kompetensi Sains Madrasah (KSM)                          | 1   | Kabupaten | Kanwil Kemenag Prov. Lampung    |

*Sumber: hasil pengamatan dan wawancara sementara, 20 februari 2022*

**Tabel 1.2**  
**Data Nilai Rata-Rata Ujian**  
**MTs Negeri 2 Lampung Selatan**

| Nilai Rata-Rata Uambn |                |               |               |       |      |           |
|-----------------------|----------------|---------------|---------------|-------|------|-----------|
| No                    | Thn. Pelajaran | Qur'an-Hadist | Aqidah Akhlak | Fiqih | SKI  | Bhs. Arab |
| 1                     | 2014/2015      | 9,00          | 9,40          | 9,40  | 8,20 | 8,40      |
| 2                     | 2015/2016      | 6,92          | 7,83          | 7,14  | 7,32 | 6,72      |
| 3                     | 2016/2017      | 7,83          | 7,97          | 7,64  | 7,56 | 7,53      |
| 4                     | 2017/2018      | 7,40          | 8,01          | 8,51  | 7,80 | 7,20      |
| 5                     | 2018/2019      | 7,86          | 9,40          | 8,60  | 7,80 | 7,71      |
| 6                     | 2019/2020      | 7,80          | 7,83          | 8,01  | 7,76 | 7,61      |
| 7                     | 2020/2021      | 7,94          | 7,97          | 7,80  | 7,80 | 7,50      |

| NILAI RATA-RATA UN |           |                   |                 |            |      |
|--------------------|-----------|-------------------|-----------------|------------|------|
|                    |           | BHS.<br>INDONESIA | BHS.<br>INGGRIS | MATEMATIKA | IPA  |
| 1                  | 2014/2015 | 9,40              | 8,60            | 7,75       | 8,75 |
| 2                  | 2015/2016 | 9,20              | 7,00            | 5,50       | 7,00 |
| 3                  | 2016/2017 | 8,50              | 5,89            | 5,53       | 7,03 |
| 4                  | 2017/2018 | 8,80              | 8,20            | 5,00       | 5,00 |
| 5                  | 2018/2019 | 9,20              | 6,40            | 4,70       | 7,50 |
| 6                  | 2019/2020 | 8,26              | 6,00            | 7,05       | 6,75 |
| 7                  | 2020/2021 | 8,05              | 8,13            | 6,11       | 7,01 |

*Sumber: hasil pengamatan dan wawancara sementara, 20 februari 2022*

**Tabel 1.3**  
**Data Alumni MTs Negeri 2 Lampung Selatan**  
**Yang Melanjutkan Ke Tingkat SLTA**  
**TP.2014/2021**

| NO            | SEKOLAH                   | DITERIMA<br>MELALUI JALUR |            | JUMLAH       |
|---------------|---------------------------|---------------------------|------------|--------------|
|               |                           | TES                       | NON TES    |              |
| 1             | SMAN 1 Kalianda           | 127                       | 109        | 236          |
| 2             | SMAN 2 Kalianda           | 147                       | 117        | 164          |
| 3             | SMKN 1 (STM)<br>Kalianda  | 119                       | 89         | 208          |
| 4             | SMKN 2 (SMEA)<br>Kalianda | 144                       | 113        | 157          |
| 5             | SMAN Penengahan           | 115                       | 105        | 220          |
| 6             | SMAN Palas                | 94                        | 78         | 161          |
| 7             | MAN 1 Bandar<br>Lampung   | 89                        | 67         | 156          |
| 8             | MAN 1 Lampung<br>Selatan  | 116                       | 89         | 205          |
| 9             | Sekolah Lain              | 94                        | 48         | 35           |
| <b>JUMLAH</b> |                           | <b>1.045</b>              | <b>819</b> | <b>1.864</b> |

*Sumber: hasil pengamatan dan wawancara sementara, 20 februari 2022*

Dari table diatas dapat diketahui bahwa MTs Negeri 2 Lampung Selatan mempunyai prestasi belajar yang baik.

Kemudian keterkaitan dengan pembelajaran yang bermutu, Pudji Muljono menyebutkan bahwa konsep mutu pembelajaran mengandung lima rujukan yaitu:

1. Kesesuaian tersebut memiliki beberapa indikator sebagai berikut: sepadan dengan karakteristik dari peserta didik, serasi dengan aspirasi-aspirasi dari masyarakat maupun individu, lalu cocok dengan kebutuhan – kebutuhan di masyarakat, sesuai dengan kondisi di lingkungan sekitar, mengikuti tuntutan zaman, dan dengan teori, prinsip, kemudian nilai-nilai baru yang terdapat di pendidikan .
2. Produktivitas, pada dasarnya produktivitas adalah keadaan atau sebuah proses yang sangat memungkinkan di perolehnya hasil hasil yang lebih baik. kemudian produktivitas pembelajaran memiliki arti: perubahan pross pembelajaran, penambahan masukan di dalam proses pembelajaran, atau dapat di gabungkan ketiga nya dalam sebuah kegiatan belajar, pembelajaran sehingga akan menghasilkan mutu yang lebih baik dan banyak dari sebelumnya, kemudian memiliki lulusan yang dapat di hargai oleh masyarakat dan dapat memangkas angka di masyarakat tentang putusnya sekolah siswa.
3. Efektivitas pembelajaran sering di ukur dengan tercapainya sebuah tujuan, pengertian tersebut mengandung beberapa ciri-ciri yaitu: bersistem, yaitu dilakukan dengan rutin dan teratur dengan konsiten berurutan dan juga harus melalui beberapa tahap dalam perencanaan, juga pengembangan, pelaksanaan, penilaian dan juga penyempurnaan, sensitive terhadap apa saja kebutuhan dari tugas belajar dan juga kebutuhan dalam pembelajaran.
4. Pembelajaran yang dapat dikatakan bermutu juga harus memiliki sebuah daya tarik yang baik dan juga kuat, beberapa indikator nya ialah: kesempatan dalam belajar yang tersebar dan karena itu dapat mudah di capai dan di ikuti, isi dari pendidikan yang dapat mudah di pahami telah di olah dengan

sedemikian rupa, kesempatan ini boleh untuk siapa saja dan dapat di peroleh siapa.<sup>18</sup>

5. Efisiensi pembelajaran, dapat diartikan sebagai sebuah kesepadanan antara tenaga , biaya dan juga waktu yang digunakan. dengan sebuah hasil yang telah dapat dikatakan sebagai sebuah acuan saat mengerjakan sesuatu atau hal dengan baik dan benar. Ciri-ciri yang terdapat ialah: merancang sebuah kegiatan pembelajaran yang didasari oleh beberapa model yang tertuju kepada kepentingan, kebutuhan seorang peserta didik, pengorganisasian kegiatan dalam belajar dan pembelajaran yang sangat rapi, misalnya sebuah lingkungan dan juga latar belakang di perhatikan, kemudian pemamfaatan berbagai sumber daya yang ada dengan adanya pembagian-pembagian tugas yang seimbang, serta adanya pengembangan dan pemamfaatan berbagai sumber belajar yang sesuai dengan keperluan pemamfaatan sumber belajar bersama, atau sebuah usaha inovatif yang merupakan sebuah penghematan seperti halnya pembelajaran jarak jauh dan juga pembelajaran yang terbuka yang tidak mengharuskan pembangunan sebuah gedung dan mengangkat tenaga pendidik.<sup>19</sup>

Kemudian Rusman mengatakan bahwasanya mutu memiliki focus terhadap kepuasan pelanggan. Maka dari itu, banyak nya strategi yang di lakukan agar para pelanggan mendapatkan hal yang memuaskan dengan tingkat kepuasan yang sempurna dan juga sesuai dengan apa yang mereka harapkan. Tinggi nya tingkat kepuasan akan menjadi tolak ukur sukses yang setidaknya dalam manajemen organisasi. Kajian yang kritis harus dilakukan dalam menghadapi berbagai keragaman tentang teori manajemen mutu di atas. Namun terkadang dalam suatu teori yang di gunakan harus tepat sesuai dalam bidang tertentu, karena belum tentu tepat pada bidang lain : teori yang sangat berkembang pesat di dalam suatu negara, belum tentu dapat berkembang di negara lain,

---

<sup>18</sup> Bujang Rahman , *Manajmen Mutu Lembaga Pendidikan Dan Tenaga Kependidikan* , (Yogyakarta : Graha Ilmu ,2013) , h .156

<sup>19</sup> Ibid, h. 35

dimaan mengingat adanya berbagai perbedaan-perbedaan yang terjadi secara alamiah dan tidak dapat dipugkiri. Hal tersebut yang sering kali menjadi polemik perdebatan akademi. Proses interaksi antara pendidik dan juga peserta didik menjadi sangat penting dalam sebuah pembelajaran, dikarenakan tanpa adanya interaksi adukatif peroses dalam pembelajaran akan kurang efektif dan juga efisien.

Manajemen mutu pembelajaran, ialah sebuah gambaran dari kualitas dalam pembelajaran yang secara utuh dari sebuah proses dan juga hasil pembelajaran yang sesuai dengan apa yang telah diharapkan. Proses dan juga hasil dari pembelajaran yang meliputi atau perencanaan sebuah pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran, pengawasan proses pembelajaran untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien dan juga penilaian hasil pembelajaran. Disini penulis memilih menggunakan teori dari Rusman, yang terdapat dalam buku “*Model-Model Dalam Mengembangkan Profesionalisme Pendidik Dan Tenaga Pendidik*” antara lain:

1. Perencanaan pembelajaran
2. Pelaksanaan pembelajaran
3. Evaluasi/Penilaian hasil pembelajaran

**Tabel 1.4**

**Manajemen Mutu Pembelajaran, Di Mts Negeri 2 Lampung Selatan**

| NO. | INDIKATOR                             | BAIK | TIDAK BAIK |
|-----|---------------------------------------|------|------------|
| 1.  | Perencanaan Pembelajaran              | √    |            |
| 2.  | Pelaksanaan Pembelajaran              | √    |            |
| 3.  | Evaluasi/Penilaian Hasil Pembelajaran | √    |            |

*Sumber: Hasil pengamatan dan wawancara penulis dengan kepala sekolah MTS Negeri 2 Lampung Selatan.*

MTs Negeri 2 Lampung Selatan merupakan sekolah islam negeri tingkat pertama yang diminati oleh masyarakat, mempunyai lulusan yang baik dan banyak diterima di sekolah yang unggul dalam melanjutkan jenjang pendidikan. Sekolah ini dituntut menyediakan dan menyajikan proses pendidikan disertai dengan peningkatan prestasi belajar siswa dalam rangka persaingan dunia pendidikan, sekolah ini juga merupakan madrasah terbaik tingkat kabupaten yang dimana mutu sekolahnya menyediakan program pembelajaran yaitu ada kelas unggul, pembelajarannya menggunakan IT, dan menambah mata pelajaran menggunakan metode pesatren dan belajar kitab-kitab klasik. Di MTs Negeri 2 Lampung Selatan juga memiliki kuantitas jam belajar yang optimal, proses pembelajaran dilaksanakan dalam kurun waktu 7 jam, guru mengajar sesuai dengan bidang studinya.

Tidak hanya dari segi akademik saja MTs Negeri 2 Lampung Selatan juga mengedepankan dari bidang non akademiknya, dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, indikator yang penulis gunakan pada perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi/penilaian hasil pembelajaran sudah terlaksana dengan baik. Prestasi akademik yang diraih oleh siswa-siswi yang berhubungan dengan mutu pembelajaran di MTs Negeri 2 Lampung Selatan sudah banyak hasil prestasi setiap tahunnya, nilai ujiannya-pun baik dan alumninya-pun banyak yang melanjutkan di sekolah unggul.

Dari penjelasan diatas, hal inilah yang mendorong penulis untuk melakukan penelitian, sehingga penulis mengangkat tema: "Implementasi Manajemen Mutu Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di MTs Negeri 2 Lampung Selatan".

## **C. Fokus Dan Sub Fokus Penelitian**

### **1. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti akan memfokuskan pada Implementasi Manajemen

## Mutu Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MTs Negeri 2 Lampung Selatan.

### 2. Sub Fokus Penelitian

Dari focus penelitian diatas, Penulis memsubfokuskan penelitian ini tentang bagaimana manajemen mutu pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar siswa berdasarkan beberapa indicator manajemen mutu pembelajaran menurut Dr. Rusman, M.Pd dalam buku “Model-Model Pembelajaran”. Penulis merumuskan subfokus penelitian yaitu sebagai berikut:

- a. Perencanaan mutu pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar siswa
- b. Pelaksanaan mutu pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar siswa
- c. Evaluasi/Penilaian Mutu Pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar siswa<sup>20</sup>

### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis menyatakan ada beberapa permasalahan yang menjadi kajian dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana perencanaan mutu pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MTs Negeri 2 Lampung Selatan?
2. Bagaimana pelaksanaan mutu pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MTs Negeri 2 Lampung Selatan?
3. Bagaimana Evaluasi/Penilaian Mutu Pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MTs Negeri 2 Lampung Selatan?

---

<sup>20</sup> Rusman, Model-Model Pembelajaran

## **E. Tujuan Penelitian**

Dalam rumusan masalah diatas, selanjutnya penulis dapat menyimpulkan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui mutu perencanaan pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MTs Negeri 2 Lampung Selatan.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan mutu pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MTs Negeri 2 Lampung Selatan.
3. Untuk mengetahui Evaluasi/Penilaian Mutu Pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MTs Negeri 2 Lampung Selatan.

## **F. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat mendukung perkembangan mutu kinerja guru dan selain itu juga dapat membuat sekolah itu menjadi unggul dan lebih maju serta dapat menciptakan lulusan yang kompeten.

### **2. Manfaat Praktis**

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **a. Sekolah**

Penelitian ini dapat menjadikan sekolah untuk dapat mempelajari aspek yang dalam terhadap mutu kinerja guru sehingga mampu akan meningkatkan kualitas sekolah menjadi lebih baik dan menciptakan lulusan yang kompeten.

#### **b. Masyarakat**

Penelitian ini dapat memberikan informasi secara tertulis maupun secara langsung bahwa sekolah tersebut bisa memberikan kepuasan dan kepercayaan kepada para pelanggan atau kepada masyarakat dalam mewujudkan tujuan sekolah dan pendidikan.

c. Tenaga pendidik

Untuk tenaga pendidik dapat di gunakan sebagai bahan mawas diri dan sebagai seorang individu yang berkewajiban untuk mengajarkan atau mencerdaskan peserta didik memiliki keperdulian dalam memaksimalkan proses belajar mengajar.

d. Peserta Didik

Bagi peserta didik dapat digunakan sebagai percobaan untuk memacu semangat siswa dalam melakukan aktifitas belajar agar memiliki bekal pengetahuan untuk masa yang akan datang serta bekal untuk melanjutkan jenjang pendidikan.

e. Diri sendiri

Dapat menambah pengetahuan dan wawasan terhadap manajemen mutu kinerja guru.

f. Peneliti lain

Hasil penelitian ini bisa dipakai oleh peneliti yang akan datang menjadi bagian kajian pengembang dan penompang perencanaan pada penelitian dalam meneliti hal-hal yang berkaitan untuk menggunakan topic diatas.

## **G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan**

1. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Windasari yang berjudul “Implementasi Manajemen Mutu Terpadu dalam meningkatkan Prestasi belajar Siswa di SMA Negeri 1 Menganti”. Hasil penelitian ini adalah merencanakan dan menyusun program sekolah, kemudian menentukan anggaran sekaligus membentuk kelompok kerja dan koordinatornya untuk meningkatkan prestasi siswa sekaligus profesionalisme guru dan staf sekolah dalam rangka penerapan manajemen mutu terpadu. Evaluasi manajemen mutu terpadu di SMA Negeri 1 Menganti yang dilakukan oleh kepala sekolah antara lain yaitu, rapat mingguan yang diadakan di awal pekan yaitu hari Senin, melaksanakan rapat

rutin mingguan, bulanan, dan tahunan, monitoring pelaksanaan program kerja, melakukan perbaikan secara berkelanjutan untuk meningkatkan mutu sekolah.

Perbedaan pada penelitian ini terletak pada focus penelitian yang dimana focus penelitian terdahulu membahas tentang Implementasi Manajemen Mutu Terpadu dalam meningkatkan Prestasi belajar Siswa di SMA Negeri 1 Menganti, sedangkan saai ini membahas tentang Implementasi Manajemen Mutu Pembelajaran Dalam meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di MTs Negeri 2 Lampung Selatan.<sup>21</sup>

2. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ahmat Evendi yang berjudul “Implementasi Manajemen Mutu pembelajaran Dalam meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di SMP 2 Bantaran”. Hasil penelitian ini adalah dalam Implementasi manajemen pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, pihak sekolah atau pendidik terlebih dahulu membuat suatu perencanaan berupa pembuatan RPP dan juga memikirkan metode pembelajaran yang akan dipakai. Tahapan selanjutnya yakni tahapan pelaksanaan, pada tahapan pelaksanaan seorang guru melakukan tugas sebagai pendidik dan menerapkan bermacam hal yang telah direncanakan sebelumnya. Adapun tahapan selanjutnya ialah tahapan evaluasi, dalam tahapan evaluasi ini berkaitan dengan apakah rencana sudah terlaksana dengan baik atau belum, apakah kegiatan belajar mengajar berjalan dengan baik, dan apakah tujuan pembelajaran sudah tercapai atau belum. Selain itu, evaluasi berkaitan dengan pemberian tugas-tugas kepada siswa-siswi SMPN 2 Bantaran untuk mengukur kephahaman siswa terhadap materi-materi yang telah diberikan oleh guru.

Perbedaan pada penelitian ini terletak pada focus penelitian yang dimana focus penelitian terdahulu membahas tentang

---

<sup>21</sup> Edu Society, Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya. Vol. 10, No. 02, April 2022, hal. 518-526

Implementasi Manajemen Mutu pembelajaran Dalam meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di SMP 2 Bantaran, sedangkan saai ini membahas tentang Implementasi Manajemen Mutu Pembelajaran Dalam meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di MTs Negeri 2 Lampung Selatan.<sup>22</sup>

3. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Eva Lucia yang berjudul “Implementasi Sistem Manajemen Mutu Iso 9001:2008 Dalam Meningkatkan Prestasi Sekolah Di Smk Muhammadiyah Kota Tasikmalaya”. Hasil penelitian ini adalah dari kuantitas jumlah siswa menjadi lebih banyak dengan adanya penambahan jumlah rombongan belajar (rombel). Kepuasan peserta didik pun sudah lebih baik atau meningkat. Walau pun kerja sama dengan lembaga penyelenggara penjamin mutu ISO 9001:2008 sudah usai tetapi pelaksanaan manajemen sekolah tetap mengadopsi pada manajemen mutu sitem ISO 9001:2008.

Perbedaan pada penelitian ini terletak pada focus penelitian yang dimana focus penelitian terdahulu membahas tentang Implementasi Sistem Manajemen Mutu Iso 9001:2008 Dalam Meningkatkan Prestasi Sekolah Di Smk Muhammadiyah Kota Tasikmalaya, sedangkan saai ini membahas tentang Implementasi Manajemen Mutu Pembelajaran Dalam meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di MTs Negeri 2 Lampung Selatan.<sup>23</sup>

4. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wahyuddin Naro yang berjudul “Implementasi Manajemen Berbasis Madrasah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Nurul Falah Boronganjeng”. Hasil penelitian ini adalah Penerapan Manajemen Berbasis Madrasah (MBM) tersebut dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Nurul Falah Boronganjeng. Guru

---

<sup>22</sup> Consilium, Jurnal Education And Caounseling, Universitas Abdurachman Saleh Situbondo. Vol. 09, No. 06, Juli 2018, hal. 47-56.

<sup>23</sup> Inspiration, Jurnal Ilmiah, Pascasarjana Universitas Galuh. Vol. 05, No. 01, November 2017, hal. 37-44

dapat bertindak secara otonom melalui penerapan manajemen berbasis madrasah dengan mengembangkan pendekatan, metode, strategi, teknik, media yang akan digunakan sesuai dengan materi pelajaran yang akan disampaikan.

Perbedaan pada penelitian ini terletak pada focus penelitian yang dimana focus penelitian terdahulu membahas tentang Implementasi Manajemen Berbasis Madrasah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Nurul Falah Boronganjeng, sedangkan saat ini membahas tentang Implementasi Manajemen Mutu Pembelajaran Dalam meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di MTs Negeri 2 Lampung Selatan.<sup>24</sup>

5. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Enung Hasanah yang berjudul “Manajemen Pembelajaran Bahasa Inggris dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa saat Pandemi Covid-19 di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta”. Hasil penelitian ini adalah Pembelajaran jarak jauh yang diterapkan guru ialah membuka pelajaran, mengantarkan modul atau bahan ajar dua hari sebelum aktivitas belajar berlangsung dan mendiskusikan pembelajaran bersama siswa yang mana pembelajaran berpusat kepada siswa. Proses pendidikan lebih menekankan pada ranah kognitif dan ranah psikomotor. Ketiga, penilaian pembelajaran menggunakan pretes serta postes dikala pendidikan daring berlangsung. Metode evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran menerapkan observasi langsung, melaksanakan uji/latihan di akhir pembelajaran agar guru.

Perbedaan pada penelitian ini terletak pada focus penelitian yang dimana focus penelitian terdahulu membahas tentang Manajemen Pembelajaran Bahasa Inggris dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa saat Pandemi Covid-19 di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta, sedangkan saat ini

---

<sup>24</sup> Badawi, Jurnal Manajemen Pendidikan, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Vol. 14, No. 02, Desember 2019, hal. 100-107.

membahas tentang Implementasi Manajemen Mutu Pembelajaran Dalam meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di MTs Negeri 2 Lampung Selatan.<sup>25</sup>

## H. Metode Penelitian

Metode penelitian berarti cara peneliti mengusahakan suatu masalah penelitian, yaitu permasalahan masalah tentang pertanyaan bagaimana kasus tadi akan dijawab pada penelitian.

Metode penelitian kualitatif dijelaskan menjadi metode penelitian ilmu-ilmu social yang pengumpulan dan menganalisis data berupa kata-kata (verbal maupun notulen) dan perbuatan-perbuatan manusia serta peneliti tidak berusaha menghitung atau mengidentifikasi data kualitatif yang sudah diperoleh dan menggunakan demikian tidak menganalisis angka-angka.<sup>26</sup>

Dalam penelitian kualitatif peneliti menjadi instrumen, oleh karena itu dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang. Tetapi untuk mendapat menjadi instrument maka peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas, sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret, dan mengkonstruksi obyek yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna.

Kriteria dalam penelitian kualitatif adalah data yang pasti, data yang pasti adalah data yang sebenarnya terjadi sebagaimana adanya, bukan data sekedar yang terlihat, terucap, tetapi data yang mengandung makna di balik yang terlihat dan terucap tersebut.<sup>27</sup>

### 1. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan kajian yang telah dideskripsikan pada bagian sebelumnya, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena pendekatan yang dianggap tepat pada penelitian ini. Pendekatan kualitatif ini dilihat sangat

---

<sup>25</sup> Diglosia, Jurnal sastra, bahasa dan pengajarannya, Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta. Vol. 4, No. 2, April 2021, hal. 227-234.

<sup>26</sup> Prof. Dr. Afrizal, M.A., *Metode Penelitian Kualitatif*, (Depok: Rajawali Pers, 2017), h.12-13

<sup>27</sup> Prof.Dr. Sugiyono, *Metode Penelitin Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2020),h.8-10

cocok karena bersifat ilmiah dengan menghendaki keutuhan dengan yang ada dilapangan. Dengan penggunaan pendekatan ini diharapkan nantinya dapat memperoleh pemahaman dan interpretasi yang mendalam tentang fakta dan realita yang tepat.

Dalam pendekatan kualitatif, peneliti menuntut kecermatan dan mengamati, mencatat suatu proses aktifitas yang tampak dalam realitas, serta menganalisisnya dalam suatu kesatuan yang bermakna, kesabaran, ketekunan, keuletan, dan kejujuran peneliti sangat diperlukan dalam pendekatan kualitatif. Sehingga penelitian yang dimaksudkan untuk memeahami situasi social secara mendalam untuk menemukan pola dan hipotesisi.

Menurut Cooper H.M penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain, tujuan penelitian deskriptif menggambarkan secara sistematis fakta, objek, atau subjek apa adanya dengan tujuan menggambarkan secara sistematis fakta, objek, yang diteliti secara tepat.<sup>28</sup>

Metode yang dipakai dalam pengumpulan data adalah metode deskriptif yang dirancang untuk mendapatkan informasi tentang Manajemen Mutu Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MTs Negeri 2 Lampung Selatan. Tujuan dari deskriptif ini yaitu mendeskripsikan, suatu populasi, suatu fakta, secara akurat dan sistematis.<sup>29</sup>

## 2. Waktu dan Tempat Penelitian

### a. Waktu Penelitian

Sebelumnya peneliti telah mengajukan surat pra-penelitian yang disetujui oleh dosen pembimbing yang

---

<sup>28</sup> Etta Mamang Sangadji, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta:Andi, 2002), h.24

<sup>29</sup> Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003). Cet. Ke-3, h.54

pihak berwenang dan kemudian surat pra penelitian diserahkan ke lokasi sekolah yang akan diteliti oleh penulis pada tanggal 30 November 2021. Setelah menyelesaikan pra-penelitian kemudian penulis melakukan penelitian dan yang mendapatkan surat izin dari dosen pembimbing yang pihak berwenang dan kemudian surat penelitian diserahkan ke lokasi pada tanggal 17 Agustus 2022.

b. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di MTs Negeri 2 Lampung Selatan yang beralamatkan di Jln. Raya palas desa sukaraja kecamatan palas kabupaten lampung selatan. Sekolah tersebut adalah lembaga pendidikan formal jenjang tingkat menengah pertama yang berada di bawah naungan Bidang Pendidikan Agama Islam pada Kantor wilayah Departemen Agama Kabupaten Lampung Selatan.

### 3. Sumber Data Penelitian

Yang dimaksud dalam sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila penelitian menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan baik tulisan maupun lisan.<sup>30</sup>

Data yang diambil dalam penelitian ini adalah Manajemen Mutu Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MTS Negeri 2 Lampung Selatan. Sebagai sumber data pokok adalah: kepala gugus penjaminan mutu, kepala madrasah, wakil kepala kurikulum, guru.

a. Data Primer

Data primer, data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus, dan panel, atau juga data hasil wawancara peneliti dengan narasumber. Data

---

<sup>30</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), h.172

yang diperoleh dari data primer ini harus diolah lagi. Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

b. Data Sekunder

Data sekunder, data yang didapat dari catatan, buku, majalah, dan lain sebagainya. Data yang diperoleh dari data sekunder ini tidak perlu diolah lagi. Sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpulan data.<sup>31</sup>

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta, wawancara mendalam dan dokumentasi.

a. Teknik Wawancara (interview)

Dalam hal ini peneliti menggunakan wawancara bebas terpimpin, yaitu peneliti mempersiapkan kerangka pertanyaan atau membawa pokok permasalahan yang ditanyakan dan responden diberikan kebebasan untuk menjawab. Wawancara bebas terpimpin adalah kombinasi antara wawancara bebas dan wawancara terpimpin, jadi didalam wawancara hanya memuat pokok-pokok masalah yang diteliti selanjutnya dalam proses wawancara berlangsung mengikuti situasi pewawancara, apabila menyimpang dari pokok permasalahan yang dibahas.

Dalam penelitian kualitatif sumber data yang digunakan ialah data primer yang digunakan secara langsung saat melakukan penelitian.

Penulis menggunakan metode ini untuk mewawancarai Kepala gugus penjaminan mutu ,Kepala

---

<sup>31</sup> V. Wiratna Sujarweni, Metodologi Penelitian, (Yogyakarta : Pustaka Baru Pers, 2014). H. 73-74

madrasah, Wakil Kepala Kurikulum dan Guru untuk mendapatkan informasi manajemen mutu dalam meningkatkan prestasi belajar siswa MTs Negeri 2 Lampung Selatan.

b. Teknik Observasi

Observasi yang digunakan dengan penelitian ini adalah jenis penelitian non partisipan dan menggunakan data primer yang dilakukan secara langsung. Dimana penulis tidak turut ambil bagian dalam kehidupan orang yang diobservasi adapun hal hal yang akan di observasi tentang manajemen mutu pembelajarn dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MTs Negeri 2 Lampung Selatan.

Teknis observasi yang dilakukan di MTs Negeri 2 Lampung Selatan untuk mendapatkan peran tentang manajemen mutu pembelajaran. Adapun observasi dilakukan terhadap kepada Kepala gugus penjaminan mutu dan guru.

c. Teknik Dokumentasi

Sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi biasanya berbentuk surat-surat, catatan harian, laporan, artefak, foto dan sebagainya.

Teknik dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan atau transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, leger, agenda, dan sebagainya.<sup>32</sup>

Metode dokumentasi yang digunakan penulis untuk menghimpun data yang belum diperoleh melalui metode sebelumnya, seperti berhubungan dengan hal- hal yang bersifat dokumen yang terdapat dilokasi penelitian, seperti sejarah berdirinya Madrasah, data guru dan para pegawai, sarana dan prasarana yang menunjang, struktur

---

<sup>32</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h.231.

organisasi dan lain sebagainya, sehingga yang berhubungan dengan pelaksanaan supervise akademik oleh kepala sekolah atau madrasah.

## 5. Prosedur Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Nasution menyatakan bahwa melakukan analisis adalah pekerjaan yang sangat sulit, memerlukan daya kreatif serta kemampuan intelektual tinggi. Tidak ada cara tertentu yang dapat diikuti untuk mengadakan analisis, sehingga setiap peneliti harus mencari sendiri metode yang dirasakan cocok dengan sifat penelitiannya. Bahan yang sama bisa diklasifikasikan lain oleh peneliti yang berbeda<sup>33</sup>

Agar data yang diperoleh nanti sesuai dengan kerangka kerja maupun focus masalah, maka akan ditempuh untuk melakukan penulisan penelitian ini yaitu:

### a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemustan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti.

---

<sup>33</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008 ), h.427

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali.

c. Penarik Kesimpulan

Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus menerus selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan-kesimpulan ini ditangani secara longgar, tetap terbuka, dan skeptis, tetapi kesimpulan sudah disediakan. Mula-mula belum jelas, namun kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh.<sup>34</sup>

## 6. Teknik Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data yang diperoleh, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.

Untuk menguji keabsahan data yang diperoleh, peneliti akan menggunakan teknik triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan data yang didapat melalui hasil wawancara.

---

<sup>34</sup> Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif (Qualitative Data Analysis)," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019): 81.

Triangulasi sumber dapat diartikan membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Dalam hal ini jangan sampai banyak mengharapkan bahwa hasil pembandingan tersebut merupakan kesamaan pandangan atau pemikiran. Yang terpenting disini adalah bisa mengetahui adanya alasan-alasan terjadinya perbedaan-perbedaan tersebut.

## **7. Penarikan kesimpulan**

Penarikan kesimpulan ialah menganalisa atau menafsirkan data untuk menggambarkan masalah yang diteliti oleh penulis. Jika data penelitian terkumpul penulis menganalisis masalah penelitian dengan analisis data kualitatif yang disebut dengan “Metode Kualitatif” yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata lisan dan tertulis dari pengamatan dilapangan.

Berdasarkan kesimpulan tersebut, peneliti menggunakan metode sebagai berikut untuk menarik kesimpulan: Metode induktif atau analisis system berdasarkan fakta Itu bersifat umum. Peneliti mencari makna, pola, tema dan konfigurasi Penjelasan alasan dll. Dan kesimpulannya dikomunikasikan Berdasarkan data tersebut, pernyataan singkat sebagai hasil penelitian Mereka dikumpulkan untuk membuat maknanya lebih jelas dan lebih mudah dipahami.

## **I. Sistematika Pembahasan**

Sistematika dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

## **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi tentang penjabaran teori-teori yang digunakan yaitu teori tentang peran kepala madrasah, supervisi pendidikan, peran kepala madrasah sebagai supervisor, tugas dan kompetensi tenaga pendidik.

## **BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN**

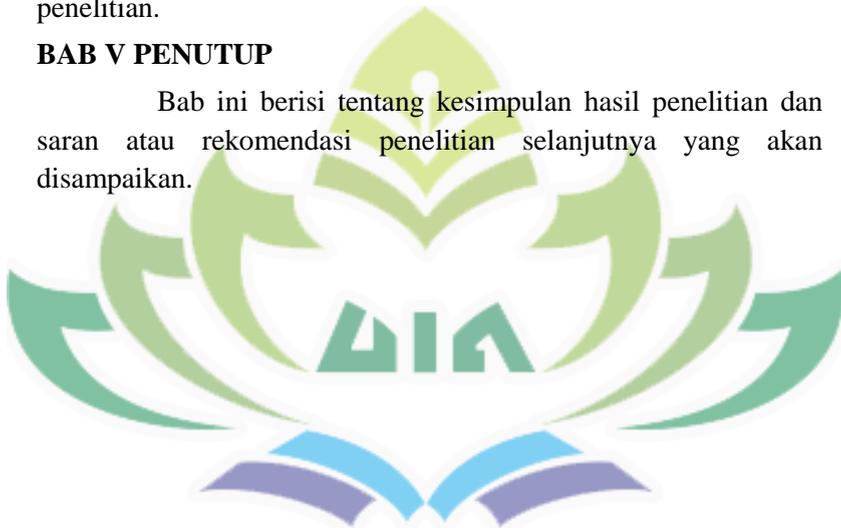
Bab ini berisi tentang gambaran umum objek penelitian yang diteliti serta penyajian fakta dan data penelitian.

## **BAB IV ANALISIS PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang analisa data penelitian dan temuan penelitian.

## **BAB V PENUTUP**

Bab ini berisi tentang kesimpulan hasil penelitian dan saran atau rekomendasi penelitian selanjutnya yang akan disampaikan.



## BAB II KAJIAN TEORI

### A. Manajemen Mutu Pembelajaran

#### 1. Manajemen

Secara sistematis kata manajemen sendiri berasal dari kata kerja yang berupa “to manage” yang artinya mengurus, mengatur, mengemudikan, mengendalikan, dan menangani, mengelola, menyelenggarakan, menjalankan, melaksanakan dan memimpin. kata “manajemen” berasal dari kata yaitu “mano” yang memiliki sebuah arti “tangan”, kemudian menjadi kata “manus” yang artinya adalah bekerja berkali-kali menggunakan tangan, lalu kemudian di beri tambahan imbuhan yang menjadi “managiare” artinya melakukan sesuatu hal berkali-kali dengan menggunakan sebuah tangan.<sup>35</sup>

Namun dengan demikian dari pikiran-pikiran ahli yang mendefinisikan manajemen, kebanyakan menyatakan bahwasanya manajemen adalah suatu proses tertentu yang menggunakan kemampuan atau keahlian untuk mencapai suatu tujuan yang di dalam pelaksanaannya termasuk mengikuti alur keilmuan secara ilmiah dan dapat pula menonjolkan kekhasan atau sebuah gaya maneger dalam memberdayakan kemampuan seseorang.

Kemudian Masing masing pihak memberikan sebuah istilah manajemen di warnai dengan latar belakang dari pekerjaan mereka. Meskipun kenyataannya bahwa istilah itu memiliki perbedaan di dalam makna . jadi sebagai bahan perbandingan, berikut peneliti menyajikan beberapa pendapat yang sangat berbeda. di bawah adalah beberapa pengertian mengenai manajemen menurut beberapa para ahli:

---

<sup>35</sup> Ara Hidayat Dan Imam Machali ,*Pengelolaan Pendidikan : Kondep Prinsip, Dan Aplikasi Dalam Mengelola Sekolah Dan Madrasah* ,(Bandung: Pustaka Educa, 2010), h.1

- a. Sondang P .Siagian menjelaskan bahwa manajemen merupakan sebuah keseluruhan dari proses kerjasama antar 2 orang atau juga dapat lebih yang di landasi atas rasionalitas tertentu untuk mencapai sebuah tujuan yang telah di tentukan.
- b. G.R Terry mengemukakan bahwa, manajemen adalah suatu proses atau sebuah kerangka kerja, yang melibatkan bimbingan dan juga sebuah pengarahan ke tujuan organisasi-organisasi atau memiliki maksud yang nyata.
- c. Malayu SP.Hasibuan memberikan sebuah pengertian bahwa manajemen adalah sebuah ilmu dan juga senidalam mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan juga sumber lainnya secara efektif dan juga efisien untuk mencapai tujuan tertentu yang telah di tetapkan.<sup>36</sup>
- d. Sudjana mengemukakan bahwa manajemen itu merupakan sebuah rangkaian dari berbagai kegiatan yang wajar, yang di lakukan oleh seseorang yang didasari berdasarkan norma-norma yang telah di tetapkan. hal tersebut di laksanakan oleh orang atau beberapa orang yang termasuk kedalam organisasi dan kemudian di berikan tugas untuk melaksanakan kegiatan tersebut.<sup>37</sup>

Jadi dapat di ambil sebuah kesimpulan bahwa pengertian dari kata manajemen ialah suatu proses kerjasama antara dua orang atau lebih yang memiliki sebuah tujuan untuk mencapai tujuan organisasi dengan melakukan perencanaan ,pengorganisasian ,pengarahan ,pengkoordinasian dan pengendalian untuk mencapai sebuah tujuan organisasi yang efektif dan efisien dengan menggunakan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.

---

<sup>36</sup> Mohamad Mustar, *Manajemen Pendidikan* ,(Jakarta:Pt Raja Grafindo Persada,2015),h.2

<sup>37</sup> Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia , *Manajmen Pendidikan* ,(Bandung : Alfabeta ,2011),h.86

## 2. Fungsi-Fungsi Manajemen

Fungsi-fungsi manajemen dibagi menjadi empat yaitu:

### a. Perencanaan (*planning*)

Perencanaan adalah sebuah proses yang di mana penerapannya dan juga pemempaan sumber daya yang diamana secara terpadu di harapkan dapat menunjang kegiatan-kegiatan dan upaya yang akan di laksanakan secara efektif dan efisien untuk mencapai sebuah tujuan yang ingin di capai . dalam sebuah ruang lingkup pembelajaran perencanaan dapat di artikan sebagai peroses penyusunan sebuah materi pelajaran ,pengunaan media pengajaran, metode pendekatan atau metode pengajaran , yang di alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada 1 semester untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>38</sup>

Pada proses perencanaan ini di laksanakan secara kerja sama (*kolaboratif*) artinya peroses perencanaan ini mengikut sertakan personil sekolah/madrasah dalam semua tahapan dalam perencanaan. bahwa sangat perlu bagi seroang pengajar yang masuk kedalam kepentingan dengantujuan memajukan sekolah/madrasah harus di libatkan dalam perencanaan ,karena nya masyarakat yang ada di sekolah/madrasah ikut serta dalam tanggung jawab mengenai perencanaan yang telah di tetapkan .untuk membangun sebuah kerja sama yang baik dan juga perencanaan agar dapat menentukan dengan tepat dan benar di perlukanya sebuah persone atau angota yang berpengalaman dan berpengetahuan di bidang perencanaan agar dapat menentukan dengan baik dan juga tepat apa yang harus dikerjakan.

### b. Pengorganisasian

Mengorganisasikan adalah satu kegiatan pengaturan kepada sumber daya manusia (SDM) yang tersedia di

---

<sup>38</sup> Mulyono , *Manajemen Administrasi & Organisasi Pendidikan* ,(Yogyakarta : Ar-Ruz Media ,2009) , Cet.3,h.23-24

dalam sebuah organisasi ,untuk menjalan kan rencana yang telah di tetapkan agar mencapai sebuah tujuan dalam organisasi, dalam mengorganisasikan seorang manajer sangat jelas memerlukan kemampuan dalam memahami sifat sebuah pekerjaan dan juga kualitas orang-orang yang harus mengisi jabatan dengan sesuai. dengan demikian kemampuan dalam menyusun personalia adalah masuk kedalam bagian pengorganisasian.

c. Pelaksanaan (*actuating*)

Fungsi manajemen pembelajaran yang lainnya ialah sebuah pelaksanaan . penerapan fungsi pelaksanaan di dalam sebuah pembelajaran yaitu :

- a) Menyusun sebuah kerangka waktu dan biaya yang di perlukan baik itu di dalam institusi maupun pembelajaran secara rinci dan harus jelas.
- b) Mengeluarkan sebuah intruksi-intruksi yang spesifik yang menohok ke arah pencapaian tujuan.
- c) Membimbing dan juga memotivasi, melakukan supervisi kepada kepala sekolah terhadap guru, memotivasi, membimbing, dan juga memberikan sebuah tuntunan dan juga arahan yang jelas oleh guru kepada pelayanan belajar peserta didik.

Hubungan siswa dengan seorang guru di dalam sebuah proses pembelajaran, guru harus menentapkan situasi strategis sebagai manajer pembelajaran dengan mempersiapkan segala sesuatu yang berkesinambungan dengan proses pembelajaran, seperti adanya tujuan yang di capai.<sup>39</sup>

d. Evaluasi (*evaluating*)

Menurut *bloom et.al* evaluasi adalah sebuah pengumpulan dari kenyataan yang di susun secara

---

<sup>39</sup> Saipul Sagala . *Konsep Dan Makna Pembelajaran Unruk Membantu Memecahkan Problematika Belajar Dan Mengajar* ,(Bandung:Alfabet,2012),h.146

sistematis untuk menetapkan apakah di dalam sebuah kenyataan yang ada terjadi sebuah perubahan. namun evaluasi sering di artikan sebagai pertimbangan menurut uatu perangkat cerita yang telah di sepakati dan juga yang akan di pertanggung jawabkan. evaluasi ini merupakan sebuah proses untuk memberi sebuah penilaian dalam berbagai kegiatan serta menilai seberapa jauhkah usaha tersebut mencapai sebuah tujuan yang telah di tetapkan.<sup>40</sup>

### 3. Pengertian Mutu

Menurut *kamus besar bahasa indonesia*, mutu ialah ukuran dari baik atau buruknya suatu benda, keadaan, taraf, atau derajat, (kepandaian ,kecerdasan, atau sebagainya). kemudian adapuan sebuah mutu yang dipandang standar sebagai mutu yang melekat pada sebuah produk yang sesuai denga kebutuhan pelanggannya. maka dari itu, dalam defines relative ini produk atau sebuah layanan akan di anggap bermutu, bukan dikarenakan barang tersebut mahal atau exclusive, melainkan karena ia memiliki sebuah nilai. misalnya seperti keaslian sebuah produk.

Kemudian mutu adalah Bagian Konsep Total Quality Manajement (TQM), di sini melainkan mekanisme formal dan di lembagakan yang bertujuan untuk mencari pemecah persoalan dengan memberikan tekanan pada partisipasi dan keaktivitas di anatar para karyawan.

Menurut Bound, Total Quality Manajement adalah sistem manajmn yang berfokus kepada orang yang bertujuan untuk meningkatkan mutu secara berkelanjutan atau kepuasan pelanggan pada biaya yang sesungguhnya . Selain itu, Total Quality Manajement juga di devinisikan sebagai sistem manajemen yang berorientasi kepada kepuasan pelanggan yang melibatkan seluruh anggota organisasi.

---

<sup>40</sup> Daryanto , *Evaluasi Pendidikan* , (Jakarta: PT Rineka Cipta,2011), h .1-2

Kemudian menurut Fandy Tjiptono dan Anastasya Diana Total Quality Manajement merupakan sebuah pendekatan dan menjalankan usaha yang mencoba untuk memaksimumkan daya saing organisasi melalui perbaikan terus menerus atas produk, jasa, manusia, proses, dan lingkungan.<sup>41</sup>

Menurut W. Edwards Deming mutu / kualitas adalah sebuah kesesuaian dari kebutuhan pasar atau kualitas adalah, apapun yang menjadi sebuah kebutuhan dan keinginan konsumen. Sedangkan menurut Philip B Crosby bahwa mutu adalah *conformance to requirement*, yaitu sesuai dengan yang di isyaratkan atau di standarkan dengan penilaian kualitas seperti, kesempurnaan, kesesuaian, dan juga cacat terhadap persyaratan Feiggenbaum juga mencoba untuk mengemukakan bahwasannya mutu adalah kepuasan dari pelanggan.

Meskipun tidak ada definisi yang menjelaskan mengenai sebuah mutu / kualitas yang di terima secara universal, dari definisi-definisi yang ada memiliki sebuah persamaan, artinya dalam mendefinisikan sebuah mutu / kualitas sangat memerlukan sebuah pandangan yang komperensif. Ada beberapa elemen bahwa sesuatu di anggap berkualitas / bermutu, ialah sebagai berikut :

- a. Mutu kualitas meliputi usaha memenuhi atau melebihi harapan dari pelanggan .
- b. Mutu kualitas merupakan sebuah produk, proses, jasa, manusia, dan juga lingkungan.
- c. Mutu merupakan sebuah kondisi dinamis yang berhubungan dengan jasa, manusia, produk, proses dan juga lingkungan yang memenuhi harapan .
- d. Mutu kualitas ialah sebuah kondisi yang dimana kondisinya selalu berubah ( apa yang di anggap

---

<sup>41</sup> Hidari Nawawi, *Manajemen Strategik Organisasi Non Profit Bidang Pemerintah*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2003), Hlm, 127

berkualitas saat ini akan di anggap kurang berkualitas pada saat yang akan datang).<sup>42</sup>

#### 4. Pengertian Pembelajaran

Belajar dan pembelajaran adalah suatu kegiatan yang tak akan dapat dipisahkan dari kehidupan seorang manusia. maka dari itu dengan belajar manusia dapat lebih mengembangkan lagi potensi-potensi yang telah di miliki sejak lahir. tanpa adanya belajar manusia tidak akan dapat memenuhi kebutuhan tersebut, kebutuhan belajar dan juga pembelajaran dapat terjadi dimana-mana dan juga kapan saja baik itu secara sengaja ataupun secara tidak sengaja, kemudia pembelajaran dapat di peroleh seperti dari lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat .

Menurut Sudiman Dkk belajar ialah sebuah proses yang kompleks yang akan terjadi kepada semua manusia dan akan berlangsung seumur hidup, ”sejak ia baru lahir sampai ia akan masuk ke liang lahat ” belajar dapat terjadi di rumah, sekolah, tempat kerja, tempat ibadah dan di masyarakat , serta berlangsung dengan cara apa saja, dari apa, bagaimana dan juga siapa saja seseorang telah dikatakan belajar apabila ada yang berubah dari dirinya.<sup>43</sup>

Kemudian istilah dari kata pembelajaran merupakan sebuah perkembangan dari istilah pengajaran dan juga intilah belajar atau mengajar. hal ini merupakan hal yang dapat di perdebatkan atau kita abaikan saja yang penting makna dari ketiga-tiganya, pembelajaran merupakan suatu upaya yang akan dilakukan oleh seorang pendidik ( guru ) untuk mengajarkan siswa-siswa yang belajar. istilah atau asumsi yang menjadi dasar pembelajaran adalah sebuah pengetahuan yang tidak di dapatkan dari luar, akan tetapi

---

<sup>42</sup> Sri Minarti , *Manajemen Sekolah Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri* , (Yogyakarta : Ar-Ruz,2016), h .327

<sup>43</sup> Sunhaji Sunhaji, “Konsep Manajemen Kelas Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran,” *Jurnal Kependidikan* 2, no. 2 (1970): 30–46, <https://doi.org/10.24090/jk.v2i2.551>.

belajar datang dan di bentuk oleh individu itu sendiri, dan struktur kognitif yang di miliki oleh individu tersebut.

Atas dasar asumsi itulah sebuah pembelajaran berfikir bahwa mengajar bukan lah sesuatu hal memindahkan pengetahuan guru kepada siswa tapi melainkan suatu aktivitas yang akan sangat memungkinkan membuat siswa dapat membangun sendiri pengetahuannya. prooses sebuah pembelajaran yang di arahkan untuk dapat membentuk sebuah keterampilan mental tertentu, seperti misalnya sebuah keterampilan berfikir kreatif, berfikir kritis, dan lain-lain. Maka dari itu, pembelajaran di sini lebih menekankan kepada aspek atau tujuan pembelajaran.<sup>44</sup>

Pengertian ini adalah perwujudan dari perubahan mendasar dari sebuah pengajaran menjadi pembelajaran.

Ada beberapa sumber yang membahas tentang pembelajaran, lalu banyaknya kesamaan substansi tentang belajar. menurut Gagne belajar ialah sebuah proses yang dimana suatu organisme memiliki perubahan prilakunya yang di sebabkan oleh pengalaman. dari pengertian tersebut di ambil lah 3 unsur pokok yang berkaitan dengan belajar, yaitu:

- a. Proses, belajar merupakan sebuah proses mental dan juga emosional atau suatu proses berfikir dan juga merasakannya .
- b. Pengalaman, artinya belajar di sini adalah mengalami karena individu berinteraksi dengan lingkungannya, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial .
- c. Perubahan perilaku, hasil belajar di sini sangat terlihat saat adanya perubahan perilaku di dalam individu tersebut, karena adanya perubahan perilaku yang di akibatkan karena kegiatan belajar, kemudian pengetahuan keterampilannya juga bertambah, bukan hanya itu

---

<sup>44</sup> Oemar Malik , *Kurikulum Dan Pembelajaran*, (Jakarta : Bumi Aksara ,2008), Cet Ke-8 h.57

penguasaan dari nilai-nilai dan juga sikap akan terpengaruh.<sup>45</sup>

## 5. Manajemen Mutu Pembelajaran

Menurut Suryatini Mutu Pembelajaran merupakan sebuah rangkaian dari proses kegiatan yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan hal tersebut difokuskan kepada peningkatan dari mutu itu sendiri yang mengacu pada meningkatnya sebuah prestasi yang dicapai sekolah dalam kurun waktu tertentu maka dalam hal tersebut guru sebagai tenaga pendidik yang bertugas dalam mengembangkan cipta, rasa, karsa dari para siswa sebagai implementasi konsep ideal mendidik yang ada secara efektif dan efisien yang dimana tujuan tersebut ialah untuk mencapai tujuan dalam melaksanakan penciptaan kondisi-kondisi yang menunjang proses belajar.<sup>46</sup>

Manajemen mutu pembelajaran memiliki 3 kata kunci yaitu, manajemen, mutu dan juga pembelajaran. manajemen ialah suatu kegiatan yang melaksanakan sebuah pengelolaan sumber daya yang dimiliki oleh sekolah atau sebuah organisasi yang di antaranya manusia, uang, metode, mesin, material, dan pemasaran yang dilakukan secara sistematis dalam suatu proses.

Maka dari itu dasar pengertian dari *manajemen* merupakan sebuah proses yang ada di dalam pelaksanaan tugas pendidikan yaitu merencanakan, melaksanakan, mengkoordinasi dan mengawasi kegiatan yang dimana dalam rangka ingin mencapai sebuah tujuan yang telah ditentukan.

Sejalan dengan pendapat Gibson, menegaskan bahwasanya manajemen adalah sebuah tindakan yang

---

<sup>45</sup> Tim Pengembangan MKDP Kurikulum Dan Pembelajaran, *Kurikulum Dan Pembelajaran*, (Jakarta: Pt, Raja Grafindo Persada), h. 128

<sup>46</sup> Y. Iriantara I. Suryatini, E. Mulyasa, S. Yusuf, "Manajemen Mutu Pembelajaran PAI," *Kajian Manajemen Pendidikan 2*, no. 2 (2019): 141–50.

memiliki sebuah tujuan tertentu dalam mengerjakan tugas manajerial dengan tiga fungsi utama yaitu, perencanaan, pengendalian dan juga pengorganisasian, maka dari itu dapat dikatakan manajemen adalah sebuah aktivitas atau sebuah seni dan mengatur juga mengetahui secara tepat apa yang akan dikerjakan, agar dapat mencapai sebuah tujuan yang ditetapkan sejak awal.

Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa manajemen merupakan sebuah rangkaian proses perencanaan, pengorganisasian, dan pelaksanaan dan juga memberdayakan segenap sumber secara efektif dan juga efisien untuk mencapai sebuah tujuan.

Kata kunci kedua yaitu *mutu* ialah sebuah kepuasan dari seorang pelanggan sepenuhnya, maka dari itu sebuah produk dapat dikatakan bermutu jika dapat memberikan sebuah kepuasan tersendiri kepada konsumen, dan juga produk akan dianggap bermutu jika ekpetasi pelanggan sesuai dengan produk yang diinginkan. Maka bila disangkut pautkan dengan dunia pendidikan, sekolah dapat dikatakan bermutu apabila sekolah tersebut dapat menyajikan sebuah jasa atau sebuah pelayanan yang baik dan juga sesuai dengan keinginan dan kebutuhan pelanggan (siswa).<sup>47</sup>

Kemudian kata kunci ke tiga *pembelajaran* di sini pembelajaran adalah sebuah interaksi edukatif antara seorang pendidik dan juga dengan peserta didik dalam rangka ingin mencapai sebuah tujuan bersama dan juga mencapai kompetensi tertentu. maka dari itu dapat disimpulkan bahwa sebuah pembelajaran adalah untuk menciptakan sebuah kondisi-kondisi yang dapat menunjang sebuah pembelajaran.

Maka dari itu dapat disimpulkan bahwasanya manajemen mutu pembelajaran ialah serangkaian proses kegiatan pengorganisasian, pelaksanaan, perencanaan, dan juga

---

<sup>47</sup> Hartono Kasmadi , *Peningkatan Mutu Pembelajaran Pendidikan* ,(Bandung : Armiko,2000), h .24

pengawasan yang di fokuskan untuk meningkatkan mutu yang mengacu ke sebuah prestasi yang akan di capai di sekolah setiap kurun waktu. hal ini guru adalah tenaga pendidik yang bertugas mengembangkan, rasa karsa dari siswa sebagai implementasi konsep ideal mendidik siswa secara efektif dan efisien.<sup>48</sup>

## **B. Implementasi Manajemen Mutu Pembelajaran**

### **1. Hakikat Pembelajaran**

Pembelajaran merupakan sebuah terjemahan dari bahasa ingris yaitu „intruction” yang terdiri dari dua kegiatan utama yaitu: belajar “*learning*” dan juga mengajar “*teaching*” kemudia keduanya disatukan jadi sebuah aktivitas, yaitu kegiatan belajar – mengajar yang selanjutnya populer dengan kata pembelajaran (*intruction*). Maka dai itu untuk memahami sebuah hakikat pembelajaran ,harus terlebih dahulu memahami dari setiap bagian, yaitu hakikat dari belajar dan juga mengajar.

Dari berbagai sumber membahas tentang suatu pembelajaran, di sini terdapat beberapa kesamaan substansi tentang belajar, yang pada dasar nya ialah sebuah perubahan prilaku ( sikap, keterampilan, dan pengetahuan ) ini adalah hasil dari interaksi antara siswa-siswi dengan lingkungan pembelajaran. maka dari itu terdapat 2 unsur ialah: 1. Perubahan prilaku, 2. Hasil dari interaksi, dengan adanya dua indikator tersebut maka dapat kita simpulkan, bahwasannya seseorang yang telah belajar akan di tandai dengan adanya suatu perubahan prilaku, jika tidak ada perubahan maka belom terjadi pelajaran.<sup>49</sup>

---

<sup>48</sup> Ibid, h. 67

<sup>49</sup> Ibid, h. 108

## 2. Prinsip-Prinsip Pembelajaran

Menurut chaedar alwasilah, hakikat dari pembelajaran ialah “interaksi antara siswa-siswi dengan lingkungan pembelajaran agar tercapainya sebuah tujuan yang telah ditetapkan (perubahan perilaku)”, maka di lihat dari yang sudah di kemukakan di dalam pembahasan sebelumnya, maka terdapatnya beberapa prinsip-prinsip umum yang di jadikan sebuah inspirasi bagi pihak-pihak yang termasuk dengan pembelajara (siswa dan juga guru), yaitu:

### a. Prinsip-prinsip umum pembelajaran

- a) Yang pertama ialah sebuah perubahan dan juga pencapaian kualitas ideal, hal tersebut tidak tumbuh alami tetapi secara linier atau sejalan dengan proses kehidupan .
- b) Bahwasannya pembelajaran / belajar dapat menghasilkan perubahan perilaku peserta didik yang akan relatif permanen .
- c) Peserta didik memiliki sebuah potensi, baik akan kemampuan dan juga gandrung ini adalah salah satu benih-benih kodarti untuk di tumbuhkan.<sup>50</sup>

### b. Prinsip-prinsip khusus pembelajaran

#### a) Prinsip perhatian dan motivasi

Perhatian yang ada di dalam proses sebuah pembelajaran memiliki sebuah peran yang sangat penting sebagai langkah-langkah awal dalam memicu sebuah aktivitas pembelajaran . di sini agar dapat menarik perhatian siswa, maka perlu adanya sebuah susunan rancangan agar dapat menarik minat siswa dalam proses pembelajaran itu sendiri, dimana mengingat betapa pentingnya faktor perhatian tersebut dalam proses pembelajaran, perhatian di sini berfungsi sebagai tahap awal atau modal yang harus

---

<sup>50</sup> Ibid. h. 54

di kembangkan secara optimal untuk mendapatkan sebuah hasil yang sangat maksimal.

Seseorang yang telah memiliki sebuah minat tertentu, biasanya akan lebih intensif dalam memperhatikan sebuah pelajaran yang di sukai, selanjutnya akan timbul dalam diri agar lebih baik lagi dalam belajar. motivasi di sini memiliki peranan yang sangat penting karena motivasi adalah sebuah dorongan atau sebuah kekuatan yang dapat menggerakkan seseorang untuk melakukan suatu.

Motivasi di sini sangat berhubungan erat dengan minat, siswa yang telah memiliki ketertarikan pada suatu mata pelajaran akan cenderung memiliki perhatian yang sangat lebih kepada mata pelajaran yang di minati. motivasi di sini bersifat eksternal ,yaitu stimulus yang muncul dari luar diri nya, misalnya situasi lingkungan kelas, sekolah, kemudian adanya sebuah hadiah atau (*reward*), juga pujian, bahkan rasa takut karena hukuman juga termasuk ke dalam munculnya sebuah motivasi.

Kemudian motivasi di bagi menjadi dua yaitu : motif ekstrinsik dan juga motif intrinsik, di setiap motif di anantara kedua motif tersebut semuanya dapat bersifat internal maupun eksternal dan juga sebaliknya, ( transformasi motif ). Kemudian motivasi di dalam belajar merupakan hal yang sangat penting di dalam sebuah pelaksanaan pembelajaran hal ini di lihat dari beberapa hal yaitu:

- 1) Motivasi adalah sebuah hal yang penting dalam memelihara dan juga mengembangkan sumberdaya manusia.
- 2) Siswa harus senantiasa di dorong dan di pacu untuk bekerja dan juga sebuah usaha sesuai dengan tuntunan belajar.

- 3) Siswa juga senantiasa harus di dorong untuk bekerja sama dalam belajar.

Maka dapat di simpulkan atau di artikan sebagai uoaya untuk meningkatkan dan juga menimbulkan dorongan kepada siswa untuk mewujudkan sebuah prilaku tertentu yang terarah agar mencapai tujuan.<sup>51</sup>

- b) Prinsip keaktifan

Kecenderungan psikologi saat ini mengemukakan bahwasanya anak ialah mahluk yang aktif. anak juga memiliki sebuah dorongan untuk melakukan sesuatu, memiliki sebuah keinginan, pada hakikatnya belajar ialah proses dimana seseorang melakukan sebuah kegiatan secara terbuka dan juga sadar untuk mengubah suatu prilaku, kemudian terjadinya kegiatan respon terhadap setiap pembelajaran.

Lalu jhon dewey meyakini bahwasannya “ belajar ialah yang menyangkut dengan apa yang harus di kerjakan oleh diri sendiri” di dalam sebuah proses pembelajaran, siswa harus aktif belajar dan juga guru di dalamnya hanyalah membimbing dan juga mengarahkan suatu pembelajaran. teori kognitif menyatakan bahwasanya belajar menunjukkan adanya jiwa aktif di diri anak.<sup>52</sup>

### 3. Metode pembelajaran

- a. Penggunaan metode pembelajaran

Seperti yang telah di jelaskan bahwasanya, metode adalah suatu cara yang di gunakan agar mengimplementasikan rencana-rencana yang telah lebih

---

<sup>51</sup> Ibid, h. 78

<sup>52</sup> Ibid, h. 172

awal di susun di dalam sebuah kegiatan, agar tujuan yang di tuju akan tercapai secara baik dan optimal.

Maka dari itu berikut ada beberapa metode-metode pembelajaran yang dapat di gunakan untuk mengimplementasikan strategi pembelajaran:

a) Metode demonstrasi

Metode ini adalah sebuah metode yang telah pertama kali di gunakan oleh manusia di bandingkan dengan metode-metode yang lainnya, metode ini merupakan sebuah metode yang paling bersahaja dan juga sederhana, metode ini adalah metode yang lebih sesuai untuk mengajarkan anak-anak tentang keterampilan tangan, gerakan jasmani, dan juga gerak-gerak dalam memegang suatu benda yang akan di pelajari. metode ini sangat cocok di gunakan untuk mengajarkan siswa –siswi kepada hal hal yang akan di kerjakan secara rutin.

b) Metode ceramah

Metode ceramah ini merupakan sebuah metode yang banyak memiliki banyak kelebihan di antaranya ialah:

- 1) Metode ini sangat efektif dan juga ekonomis dalam menyampaikan sebuah informasi, di karenakan metode ini dapat menjangkau objek-objek yang lainya dalam waktu yang bersamaan.
- 2) Kemudian di sini guru dapat menyajikan sari pati suatu mata pelajaran yang dapat memudahkan seorang siswa melakukan pendalaman dan juga perluasan pengetahuan.

Kelemahan dari metode ini yang paling mencolok ialah metode ini cenderung fasip, kecepatan pembelajaran di sini di tentukan oleh guru , jadi metode ini kurang cocok untuk membentuk sebuah

keterampilan dan sikap, juga cenderung untuk menempatkan mengajar sebagai otoritas terakhir.<sup>53</sup>

c) Metode diskusi

Metode diskusi ini merupakan sebuah metode yang dihadapkan dengan sisa-sisa dari suatu permasalahan. Tujuan dari metode diskusi ini ialah untuk mendapatkan sebuah solusi atau memecahkan sebuah masalah agar dapat menjawab pertanyaan, kemudian metode ini dapat menambah dan memahami tentang pengetahuan siswa, maka dari itu di lihat dari sebuah pengorganisasian metiri pembelajaran, ada beberapa perbedaan yang prinsip di bandingkan dengan metode sebelumnya, yaitu demonstrasi dan juga ceraman. maka dari itu metode ini memiliki beberapa kelebihan dan juga kelemahan.

Di sini ada beberapa kelebihan dan juga kelemahan dari metode diskusi, yang di mana sedang di terapkannya suatu kegiatan ajar-mengajar yaitu :

- 1) Metode ini dapat melatih agar dapat membiasakan diri bertuker pikiran dalam mengatasi berbagai permasalahan .
- 2) Dapat melatih untuk mengemukakan sebuah pendapat dan juga gagasan yang mereka ingin kemukakan secara verbal .
- 3) Metode diskusi ini dapat merangsang siswa dan siswi untuk dapat lebih kreatif dalam memberikan sebuah gagasan dan juga ide.

Kemudian terlepas dari beberapa kelebihan tersebut metode ini juga memiliki beberapa kelemahan yaitu :

- 1) Kelemahan dari metode diskusi ialah memerlukan waktu yang lebih panjang di bandingkan dengan metode yang lainnya .

---

<sup>53</sup>Suparno ,Sulaiman ,Ruslan Efendi , *Dimensi-Dimensi Mengajar* , ( Bandung : Sinar Baru,2003) ,h .34

- 2) Kemudian sering adanya pembicaraan di dalam tahap diskusi yang di kuasi oleh beberapa siswa yang memang telah memiliki keterampilan berdiskusi, kadang-kadang pembahasan di dalam diskusi melebar dan inti dari diskusi tersebut tertimbun.<sup>54</sup>

#### 4. Konsep Mutu Pembelajaran

Mutu pembelajaran sebenarnya di dasari dengan mutu proses dan juga mutu hasil pembelajaran. Di sini mutu dapatdi artikan sebagai aktivitas pelajaran yang di dilaksanakan oleh siswa dan juga guru di kelas.

Berdasarkan dengan pembelajaran menurut pudji muljono konsep dari mutu pembelajaran mengandung 5 unsur yaitu; 1.kesesuaian, 2.efisiensi, 3.efektifitas, 4 .daya tarik, 5 .produktivitas pembelajaran . kemudian ini adalah penejelasan dari kelima unsur di atas yaitu:

- a. Kesesuaian, meliputi:
  - a) Cocok dengan kebutuhan masyarakat
  - b) Sesuai dengan kondisi lingkungan
  - c) Selaras dengan tuntunan zaman
  - d) Sepadan dengan karakteristik peserta didik
  - e) Sesauai dengan aspirasi masyarakat dan juga perorangan
  - f) Sesuai dengan teori, prinsip dan nilai-nilai baru dalam pendidikan .
- b. Efisiensi
  - a) Pemamafaatan sumber daya pembagaian tugas .
  - b) Pengembangan dan pemamfaatan aneka sumber belajar sesuai dengan keperluan .
  - c) Pengorganisasian kegiatan belajar yang rapi .

---

<sup>54</sup> Wina Sanjaya , *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* , ( Jakarta :PRENAMEDIA GROUP ,2013 ) , h . 147

- d) Merancang suatu kegiatan pembelajaran berdasarkan model yang mengacu kepada kepentingan kebutuhan peserta didik.
- c. Efektivitas
- a) Di lakukan secara teratur, konsisten dan juga berurutan dalam memulai tahap perencanaan, pengembangan, pelaksanaan, penilaian , dan penyempurnaan .
  - b) Sensitive terhadap kebutuhan akan tugas belajar dan juga pelajaran .
  - c) Daya tarik
  - d) Keteladanan yang tinggi
  - e) Pesan yang di berikan pada saat peristiwa yang tepat
  - f) Kesempatan belajar yang besar dan karena ini mudah di capai dan di ikuti
  - g) Isi pendidikan yang mudah di cerna karena telah di olah sedemikian rupa.
  - h) Suasana kelas yang akrab hangat dan merangsang pembentukan keperibadian peserta didik.
- d. Produktivitas
- a) Peningkatan sebuah intensitas peserta didik dengan sumber belajar
  - b) Perubahan proses pembelajaran .
  - c) Penambahan masukan dalam proses pembelajaran.
  - d) Gabungan dari ketiga-tiga nya sehingga menghasilkan mutu yang baik.<sup>55</sup>

## 5. Indikator Mutu Pembelajaran

Perencanaan Proses Pembelajaran Dalam konteks pembelajaran perencanaan diartikan sebagai proses

---

<sup>55</sup> Suedi Hammado Tantu , *Pembelajaran Pendidikan Lingkungan Hidup* , ( Bogor : IPB Pres , 2016 ) , h .9-10

penyesuaian materi pelajaran, penggunaan media pembelajaran dalam suatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa satu semester yang akan datang untuk mencapai tujuan yang ditentukan.

Mutu pembelajaran di sini merupakan sebuah gambaran dari sebuah kualitas yang terdapat di sekolah tersebut dengan hasil pembelajaran yang sesuai dengan apa yang di diharapkan. Di sini penulis memilih untuk menggunakan sebuah teori dari Rusman, yang dimana buku tersebut berjudul *“model-model pembelajaran dalam mengembangkan profesionalisme tenaga pendidik”*.<sup>56</sup>

Adapun indikator-indikator Mutu Pembelajaran sebagai berikut:

**Tabel 2.1**  
**Indikator Mutu Pembelajaran**

| Variabel          | Indikator Mutu Pembelajaran                          |
|-------------------|--|
| Mutu Pembelajaran | a. Perencanaan proses mutu pembelajaran              |
|                   | b. Pelaksanaan proses mutu pembelajaran              |
|                   | c. Evaluasi/Penilaian hasil proses mutu pembelajaran |

a. Perencanaan proses mutu pembelajaran

Didalam sebuah perencanaan proses pembelajaran meliputi beberapa aspek yaitu silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), yang dimana hal tersebut memuat identitas mata pelajaran, standar kompetensi (KD), indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan sumber belajar.

<sup>56</sup> Rusman , *model-model pembelajaran dalam mengembangkan profesionalisme guru*, (jakarta : PT . Raja Grafindo persada , 2012 ) , h .4 -5

a) Silabus

Silabus adalah sebuah perangkat rencana serta pengaturan sebuah pelaksanaan pembelajaran dan juga penilaian yang di susun dengan sistematis yang memuat beberapa komponen-komponen yang sangat berkaitan untuk sebuah pencapaian penguasaan kompetensi dasar.

Kemudian ada beberapa fungsi silabus :

- 1) Silabus dapat dijadikan sebuah pedoman untuk penyusunan buku siswa
- 2) Silabus menjadi acuan dalam penyusunan sebuah rencana pembelajaran.
- 3) Hasil dari pengembangan silabus itu sendiri dalam bentuk perangkat pembelajaran berfungsi sebagai alat untuk aktualisasi kurikulum secara operasional pada tingkat satuan pendidikan, yang akan memudahkan guru dalam melakukan pembelajaran.
- 4) Silabus juga merupakan sebuah acuan pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran yang meliputi identitas mata pelajaran, atau tema pelajaran, standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu, dan juga termasuk ke sumber belajar.

b) Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pembelajaran dapat di jelaskan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik, hal ini di lakukan dalam upaya, agar peserta didik dapat mencapai kompetensi dasar. Setiap tenaga pendidik di dalam satuan pendidikan mereka berkewajiban untuk menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran secara lengkap dan juga sistematis semuanya di susun dengan benar agar

pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan juga memotivasi semua peserta didik agar mereka dapat berpartisipasi aktif di kelas, serta pendidik juga memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan juga kemandirian yang sesuai dengan bakat, minat dan pengembangan fisik, serta psikologis peserta didik. Rencana pelaksanaan pembelajaran disusun untuk setiap kompetensi dasar yang dapat dilaksanakan dalam satu pertemuan atau lebih.<sup>57</sup> Komponen rencana pelaksanaan pembelajaran:

- 1) Identitas mata pelajaran  
meliputi satuan pendidikan, kelas, semester, program/program keahlian, mata pelajaran atau tema pelajaran, serta jumlah pertemuan.
- 2) Indikator pencapaian kompetensi  
Indikator pencapaian kompetensi dirumuskan dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup pengetahuan, sikap, dan keterampilan.
- 3) Tujuan pembelajaran  
Tujuan pembelajaran menggambarkan proses dan hasil belajar yang diharapkan dicapai oleh peserta didik sesuai dengan kompetensi dasar.
- 4) Indikator pencapaian  
Kompetensi Indikator kompetensi adalah perilaku yang dapat diukur dan/atau diobservasi untuk menunjukkan ketercapaian kompetensi dasar tertentu yang menjadi acuan penilaian mata pelajaran. Indikator pencapaian kompetensi dirumuskan dengan menggunakan kata kerja operasional.

---

<sup>57</sup> Ibid, h. 108

5) Tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajaran menggambarkan proses dan hasil belajar yang diharapkan dicapai oleh peserta didik sesuai dengan kompetensi dasar.

6) Materi ajar

Ajar memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi dasar dan beban belajar.

7) Metode pembelajaran

Metode pembelajaran digunakan oleh tenaga pendidik untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai kompetensi dasar atau seperangkat indikator yang telah ditetapkan. Pemilihan metode pembelajaran disesuaikan dengan situasi dan kondisi peserta didik, serta karakteristik dari setiap indikator dan kompetensi yang hendak dicapai pada setiap mata pelajaran.

8) Kegiatan pembelajaran

1. Pendahuluan
2. Inti
3. Penutup

9) Penilaian hasil belajar

Prosedur dan instrumen penilaian proses dan hasil belajar disesuaikan dengan indikator pencapaian kompetensi dan mengacu pada Standar Penilaian.

10) Sumber belajar

Penentuan sumber belajar didasarkan pada standar kompetensi dan kompetensi dasar, serta materi ajar, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian

Kompetensi.<sup>58</sup>

- b. Pelaksanaan mutu pembelajaran
- a) Persyaratan-persyaratan dalam pelaksanaan proses pembelajaran.
- Jumlah maksimal dari peserta didik di seriap rombongan pembelajaran yaitu:
- 1) SD/MI : 28 peserta didik
  - 2) SMP / MTS : 32 peserta didik
  - 3) SMA / MA : 32 peserta didik
  - 4) SMK / MAK : 32 peserta didik
- b) Beban kerja maksimal tenaga pendidik
- 1) Beban kerja dari tenaga pendidik itu mencakup kegiatan – kegiatan pokok.
  - 2) Beban kerja dari tenaga pendidik seperti yang di maksudkan di atas minimal harus 24 jam tatap muka dalam 1 minggu.
- c) Buku teks pelajaran
- 1) Rasio dari buku teks pembelajaran peserta didik ialah 1: 1 pertama pelajaran.
  - 2) Buku dari teks pelajaran yang akan di gunakan di sekolah di pilih oleh pertimbangan pihak komite.
  - 3) Selain buku pelajaran, pendidik juga harus menggunakan buku panduan khusus tenaga pendidik, buku referensi, buku pengayaan, dan sumber belajar lainnya.
  - 4) Tenaga pendidik harus membiasakan peserta didik dalam menggunakan buku dan juga sumber belajar yang ada di perpustakaan sekolah.
- d) Pengelolaan kelas
- 1) Tenaga pendidik harus mengatur tempat peserta didik duduk sesuai dengan karakteristik.

---

<sup>58</sup> Rusman, *Ibid*, h.6-7

- 2) Tutar kata dari tenaga pendidik harus santun dan mudah di mengerti oleh peserta didik.
- 3) Tenaga pendidik harus menyesuaikan materi pelajaran.
- 4) Tenaga pendidik harus menciptakan ketertiban, kedisiplinan, keselamatan dan kenyamanan peserta didik.
- 5) Volume dan juga intonasi suara tenaga pendidik harus jelas agar dapat didengar oleh peserta didik.<sup>59</sup>

c. Penilaian hasil pembelajaran

Penilaian dilakukan oleh tenaga pendidik terhadap hasil pembelajaran untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik, serta digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar, dan memperbaiki proses pembelajaran.

Penilaian dilakukan secara konsisten, sistematis, dan terprogram dengan menggunakan tes dan nontes dalam bentuk tertulis ataupun lisan, pengamatan kinerja, pengamatan sikap, penilaian hasil karya berupa tugas, proyek atau produk, portofolio, serta penilaian diri. Penilaian hasil pembelajaran menggunakan standar penilaian pendidikan dan panduan penilaian kelompok mata pelajaran.<sup>60</sup>

## C. Peningkatan Prestasi Belajar Siswa

### 1. Pengertian prestasi belajar siswa

Prestasi belajar adalah (achievement or performance) adalah hasil belajar pencapaian yang diperoleh seorang pelajar (siswa) setelah mengikuti ujian dalam suatu mata pelajaran tertentu. Prestasi belajar diwujudkan dengan laporan nilai yang tercantum dalam buku rapor (raport book)

---

<sup>59</sup> Ibid, h. 245

<sup>60</sup> Rusman, *Ibid*, h.13

atau kartu hasil studi (KHS). Hasil laporan belajar ini diberikan setiap tengah semester, setiap semester, ataupun setiap tahun. Setiap pelajar (siswa) berhak laporan hasil prestasi belajar setelah mengikuti berbagai rangkaian kegiatan pelajaran dikelas. Dalam pendidikan menengah (SMP, SMA, dan SMK) setiap guru mata pelajaran berperan penting dalam.

Menyampaikan hasil belajar yang diperoleh setiap siswa dikelas yang diajarnya. Dalam pendidikan sekolah dasar (SD) terutama guru kelas 1 atau 2, dikenal guru kelas yang mengajar semua pelajaran. Namun demikian, ada sekolah yang menghendaki spesialisasi mata pelajaran yang harus diajarkan oleh masing-masing guru. Tujuannya untuk memberi keluasaan setiap guru dalam mengaktualisasikan kompetensi dalam mengajar suatu mata pelajaran keahliannya kepada siswa dikelas. Setiap periode tertentu (tengah semester, setiap semester, atau setiap tahun) siswa akan mengetahui bagaimana laporan hasil prestasi belajarnya. Hasil prestasi belajar ini dapat dimanfaatkan untuk memantau bagaimana taraf kemajuan dan kemunduran, yang dialami setiap siswa selama mereka mengikuti pelajaran yang diasuh oleh guru-guru mata pelajaran.<sup>61</sup>

## **2. Aspek-aspek yang terdapat dalam prestasi belajar**

Prestasi belajar harus mencakup aspek-aspek kognitif, efektif dan psikomotorik. Ketiga aspek ini tidak berdiri, tapi merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan, bahkan membentuk hubungan hierarki.

### **a. Tipe prestasi belajar bidang kognitif**

Tipe-tipe prestasi belajar bidang kognitif mencakup sebagai berikut:

---

<sup>61</sup> Agoes Dariyo, *Dasar-Dasar Pedagogik modern*, (Jakarta: PT Indeks Permata PuriMedia, 2013), h. 89-90

- a) Tipe prestasi belajar pengetahuan hafalan (knowledge)

Pengetahuan ini mencakup aspek-aspek faktual dan ingatan (sesuatu hal yang harus diingatkan kembali) seperti batasan, peristilahan, pasal hukum, bab, ayat, rumus dan lain-lain. Tipe ini merupakan tingkatan tipe prestasi belajar yang paling rendah. Namun demikian, tipe prestasi belajar ini penting sebagai prasyarat untuk menguasai dan mempelajari tipe-tipe prestasi belajar yang lebih tinggi.<sup>62</sup>

- b) Tipe prestasi belajar pemahaman (comprehention)

Tipe ini lebih tinggi satu tingkat dari sebelumnya, pemahaman memerlukan kemampuan menangkap makna atau arti dari suatu konsep.

- c) Tipe prestasi belajar menerapkan (Aplikasi)

Tipe ini merupakan kesanggupan menerapkan dan mengabstrasikan suatu konsep, ide, rumus, hukum dari situasi yang baru.

- d) Tipe prestasi belajar analisis

Tipe ini merupakan kesanggupan memecahkan, menguraikan suatu integritas menjadi unsur-unsur dan bagian-bagian yang mempunyai arti. Analisis merupakan kemampuan menalar memanfaatkan unsur pengetahuan, pemahaman dan aplikasi.

- e) Tipe prestasi belajar sintesis

Tipe sintesis merupakan analisis. Analisis tekanannya adalah pada kesanggupan menguraikan suatu integritas menjadi bagian yang bermaka, sedangkan pada sintesis kesanggupan menyatukan unsur atau bagianbagian menjadi satu integritas. Melalui sintesis dan analisis maka berpikir kreatif

---

<sup>62</sup> Tobirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT Raja GrafindoPersada, 2006), h. 151-154

untuk menemukan suatu yang (inovasi) akan lebih mudah dikembangkan.

f) Tipe prestasi belajar evaluasi

Tipe ini merupakan kesanggupan memberikan keputusan tentang nilai suatu berdasarkan judgment yang demikian kriteria yang digunakannya.

Tipe prestasi ini dikategorikan paling tinggi. untuk dapat melakukan evaluasi diperlukan pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis.<sup>63</sup>

b. Tipe prestasi belajar bidang efektif

Tipe ini melibatkan sikap dan nilai. Jenis kinerja akademik siswa akan menunjukkan emosi dalam berbagai tingkah laku, seperti perhatian atau memperhatikan kurikulum, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman, kebiasaan belajar, dll. Tingkatan bidang efektif sebagai tujuan dan tipe prestasi belajar mencakup antara lain:

- a) Receiving atau attend yaitu Sensitivitas terhadap rangsangan (Stimulus) dari luar siswa.
- b) Responding atau jawaban Dengan kata lain respon yang diberikan oleh siswa Lawan stimulus berikutnya.
- c) Valuing (penilaian) adalah Tentang penilaian dan keyakinan Gejala atau stimulus.
- d) Organisasi adalah Untuk mengembangkan nilai menjadi sistem organisasi, Termasuk menentukan hubungan antara satu nilai dengan nilai lainnya dan Stabilitas, nilai prioritas yang dimilikinya.
- e) Karakteristik dan internalisasi nilai adalah keterpaduan dan semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang yang mempengaruhi pola kepribadiannya.<sup>64</sup>

---

<sup>63</sup> Tobirin, *ibid*, h. 151-154

<sup>64</sup> Tobirin, *Ibid*, h.154-155

- c. Tipe prestasi belajar bidang psikomotor Jenis ini muncul dalam bentuk

Keterampilan (skill) dan kemampuan bertindak seseorang. Dalam praktik mengajar di sekolah, jenisnya Prestasi belajar kognitif cenderung lebih dominan daripada jenis prestasi Pembelajaran yang efektif dan psikomotorik.<sup>65</sup>

### 3. Faktor-faktor pencapaian prestasi belajar

Terdapat dua faktor utama dalam pencapaian prestasi belajar ialah sebagai berikut:

- a. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang berhubungan segalanya kondisi siswa yaitu:

- a) Kesehatan fisik

Kesehatan jasmani yang baik akan mendukung siswa Lakukan dengan baik dalam kegiatan belajar agar dia bisa berprestasi Prestasi akademis juga bagus. Sebaliknya, tentu saja siswa yang sakit Ia tidak dapat mencapai prestasi akademik yang baik dan bahkan memiliki konsekuensi Kegagalan belajar.<sup>66</sup>

- b) Psikologis Intelegensi

Tingkat kecerdasan tinggi (tingkat rata-rata tinggi, tingkat luar biasa, jenius) Seorang siswa akan membantunya memecahkan masalah akademis sekolah. mampu Dengan kecerdasan, maka mereka juga akan mampu Mencapai kinerja intelektual tingkat rendah Ditandai dengan ketidakmampuan memahami masalah Kursus akademis, sehingga mempengaruhi kinerja akademis mereka rendah.

<sup>65</sup> Tobirin, Ibid, h. 155-156

<sup>66</sup> Agoes Dariyo, Ibid, h. 90

## c) Bakat siswa

Biasanya bakat (talent) adalah kemampuan yang potensial dimiliki oleh seseorang untuk meraih kesuksesan pada masa yang akan datang.

## d) Minat siswa

Merupakan daya tarik internal yang dapat mendorong individu melakukan sesuatu atau tren dan sangat bersemangat atau Keinginan akan sesuatu. Sifat minat bisa bersifat sementara, tapi bisa dipertahankan dalam waktu lama.

## e) Kreativitas

Adalah kemampuan untuk berpikir alternatif dalam menghadapi suatu masalah, sehingga ia dapat menyelesaikan suatu masalah tersebut dengan cara efektif dan efisien, kreativitas dalam belajar dapat memberikan pengaruh positif bagi individu untuk mengetahui cara-cara terbaru dalam menghadapi suatu masalah akademis.

## f) Motivasi

Motivasi adalah dorongan yang menggerakkan seseorang dengan sungguh-sungguh untuk melakukan suatu tujuan tertentu. Motivasi belajar adalah suatu dorongan untuk menggerakkan suatu siswa untuk sungguh-sungguh belajar di suatu sekolah. Tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan seseorang agar mau dan mempunyai keinginan dan keinginan guna untuk mencapai suatu tujuan tertentu.<sup>67</sup>

---

<sup>67</sup> Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 1996), h. 73

g) Kondisi psikoemosional yang stabil

Kondisi emosi ialah suatu keadaan perasaan seseorang. kondisi emosi biasanya terjadi oleh kebiasaan yang dilakukan.<sup>68</sup>

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar individu, baik dari lingkungan fisik maupun lingkungan sosial.

a) Lingkungan fisik sekolah ialah lingkungan yang berupa yang sarana dan prasarana yang tersedia disekolah yang memadai seperti ruang kelas dengan penerangan, ventilasi udara yang cukup baik, tersedianya AC (penyejuk ruangan), overhead projector (OHP), LCD, papan tulis, spidol, perpustakaan lengkap, laboratorium, dan sarana penunjang belajar yang lain. kelengkapan sarana dan prasarana diatas akan memiliki hal positif terhadap siswa dalam pelaksanaan belajar dalam mencapai prestasi belajar.

b) Lingkungan sosial keluarga adalah suasana interaksi sosial antara orang tua dan anak-anak dalam lingkungan keluarga. orang tua yang kurang mampu dalam mengasuh anak-anak dengan baik, karena orang tua cenderung otoriter sehingga anakanak bersikap patuh semua dan membrontak jika bukan dengan orangtuanya.<sup>69</sup>

#### 4. Faktor penghambat pencapaian prestasi belajar

Sifat-sifat buruk yang melekat pada diri seseorang individu yang dapat menghambat pencapaian prestasi belajar disekolah sebagai berikut:

---

<sup>68</sup> Agoes Dariyo, Ibid, h. 91-92

<sup>69</sup> Agoes Dariyo, Ibid , h. 92

- a. Kemalasan adalah inti dari keengganan, itu membuat seseorang tidak mau melakukan sesuatu. Malas belajar adalah inti dari keengganan (keengganan) Menyebabkan seseorang menjadi enggan untuk giat belajar Prestasi untuk masa depan Anda sendiri. orang malas Pikirkan bahwa belajar itu tidak penting, orang malas Juga sering menunjukkan sikap suka menunda-nunda Pekerjaan yang harus dilakukan tepat waktu dan Segera.
- b. Sifat paksaan adalah mudah mengeluh, bukan mengeluh. Ingin menyelesaikan tugas yang harus diselesaikan oleh siswa. Sifat ini Dianggap sebagai penghalang karena siswa tidak Kesadaran belajar.
- c. Kesadaran diri yang buruk. Pendapat siswa kurang baik (Persepsi buruk tentang diri sendiri) biasanya datang dari Tidak mendukung lingkungan keluarga yang sukses Pelajaran selalu buruk bagi anak. Persepsi buruk ditandai dengan perasaan bahwa Anda apa adanya Apakah orang yang bodoh, tidak kompeten dan tidak berdaya dalam mata pelajaran disekolah.



## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Munib, *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang: UPT UNNES Press, 2006.
- Afliani Yohana, *Guru Dan Pendidikan Karakter*, Jawa Barat: Penerbit Adab, 2020.
- Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, Depok: Rajawali Pers, 2017.
- Anwar Donny Gahral, *Pengantar Fenomenologi*, Depok: Koekoesan, 2010.
- Anwar Moch Idochi, *Administrasi Pendidikan dan Manajemen Biaya Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik* Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013.
- Azam Nur, *Kamus Standar bahasa Indonesia*, Bandung: Fokusmedia, 2013.
- Barnawi dan M. Arifin, *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan : Teori dan Praktik*, Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2017.
- Chairunnisa Connie, *Manajemen Pendidikan Dalam Multi Perspektif*, Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Direktorat Jenderal Departemen Pendidikan, *Buku Pedoman Penilaian Kinerja Guru*, Jakarta: Depdiknas, 2008.
- Fauzi Ahmad, Buan Ludo, *Manajemen Kerja*, Jawa Timur: Airlangga University Press, 2020.
- Mappincara, Andi, and Andi Nurochmah. "Implementasi Manajemen Mutu Terpadu Dalam Rangka Meningkatkan Prestasi Belajar Bagi Siswa SMK T RI ' S Maros," 2021, 1187–96.
- Naro, Wahyuddin, Pascasarjana Universitas, Islam Negeri, and Alauddin Makassar. "Implementasi Manajemen Berbasis Madrasah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta

Didik” 14, no. 2 (2019): 100–107.

Nurkholis. “PENDIDIKAN DALAM UPAYA MEMAJUKAN TEKNOLOGI Oleh: Nurkholis Doktor Ilmu Pendidikan, Alumnus Universitas Negeri Jakarta Dosen Luar Biasa Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto” 1, no. 1 (2013): 24–44.

Pendidikan, Magister Manajemen, Universitas Ahmad Dahlan, and Jalan Pramuka Nomor. “Manajemen Pembelajaran Bahasa Inggris Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Saat Pandemi Covid-19 Di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta” 4 (2021): 227–34.

Rijali, Ahmad. “Analisis Data Kualitatif (Qualitative Data Analysis).” *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019): 81.

Mappincara, Andi, and Andi Nurochmah. “Implementasi Manajemen Mutu Terpadu Dalam Rangka Meningkatkan Prestasi Belajar Bagi Siswa SMK TRI ’ S Maros,” 2021, 1187–96.

Naro, Wahyuddin, Pascasarjana Universitas, Islam Negeri, and Alauddin Makassar. “Implementasi Manajemen Berbasis Madrasah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik” 14, no. 2 (2019): 100–107.

Nurkholis. “PENDIDIKAN DALAM UPAYA MEMAJUKAN TEKNOLOGI Oleh: Nurkholis Doktor Ilmu Pendidikan, Alumnus Universitas Negeri Jakarta Dosen Luar Biasa Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto” 1, no. 1 (2013): 24–44.

Fauzi, Hafidh Nur. “Kinerja Kepala Sekolah Sebagai Leader Dalam Manajemen Mutu Terpadu Di SD Muhammadiyah Pendowoharjo.” *Journal of Islamic Education and Innovation* 1, no. 2 (2021). <https://doi.org/10.26555/jiei.v1i2.905>.

Jerome, Aracaro, *Quality in Education* (Handbook), Florida:St. Lucia Press, 2005.

Kusnandar, Guru Profesional: Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Dan sukses Dalam Sertifikasi Guru, Jakarta: Rajawali Pers 2009.

- Maksum, Nur. "Implementasi Sistem Manajemen Mutu (ISO) 9001:2008 Dan Kepemimpinan Terhadap Peningkatan Kinerja Guru Di SMK Negeri Jombang." *Jurnal Revitalisasi Jurnal Ilmu Manajemen* 6, no. 2 (2017): 78–91.
- M. Arifin dan Barnawi, *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan : Teori dan Praktik*, Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2017.
- Mastuti, Nova Pebriansah, Guru Madrasah, Aliyah Yayasan, Darut Taqwa, Meningkatkan Kinerja, Guru Di, and Mts Al-ittihadiyah Rumbai. "( MMT ) TERHADAP KINERJA GURU DI MTs AL-," no. 1 (n.d.).
- Muflihah, Anik, and Arghob Khofya Haqiqi. "Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Manajemen Mutu Pendidikan Di Madrasah Ibtidaiyah." *Quality* 7, no. 2 (2019): 48. <https://doi.org/10.21043/quality.v7i2.6039>.
- Mulyasa, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Nanang Hanafiah & Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, Bandung : Refika Aditama 2014.
- Nazir Moh, *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003.
- Nur Cahya Edi Sukendar, (*Pengaruh Keterampilan Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru Smp Negeri Di Sub Rayon 03 Kabupaten Jepara*), PPs Manajemen Pendidikan IKIP PGRI Semarang, Semarang: 2013.
- Nurkholis. "PENDIDIKAN DALAM UPAYA MEMAJUKAN TEKNOLOGI Oleh: Nurkholis Doktor Ilmu Pendidikan, Alumnus Universitas Negeri Jakarta Dosen Luar Biasa Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto" 1, no. 1 (2013): 24–44.
- Pratiwi, Nuning Indah. "Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi." *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial* 1, no. 2 (2017): 202–24.
- Prawirosentro, *Kebijakan Kinerja Karyawan*, Yogyakarta: BP FE,

1999.

Rijali, Ahmad. “Analisis Data Kualitatif (Qualitative Data Analysis).”  
*Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019): 81.

Rijali, Ahmad. “Analisis Data Kualitatif (Qualitative Data Analysis).”  
*Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019): 81.

Syamsul Herawati, “Penerapan Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada Jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP)”. *Jurnal Idaarah*, Vol. 1 No. 2 (Desember 2017).

Sangadji Etta Mamang, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Andi, 2002.

Sugiyono, *Metode Penilitin Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2020.

Sujarweni V. Wiratna, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta : Pustaka Baru Pers, 2014.

Syukron, Taufani Chusnul Kurniatun, Abu Bakar, Pengaruh Komitmen Pegawai Sekolah Terhadap Efektivitas Implementasi Total Quality Management, *Jurnal ADPEND*, September 2019.

Tim Dosen, *Manajemen Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2013.

Tim Penyusun, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta Depdiknas, 2002.

Vinet, Luc, and Alexei Zhedanov. “Penerapan Inovasi Berbasis Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran.” *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2010): 90–94.  
<http://arxiv.org/abs/1011.1669%0Ahttp://dx.doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201>.

Yusmina, Erra, Murniati, and Niswanto. “Dalam Peningkatan Kinerja Sekolah Pada Smk Negeri 1 Banda Aceh.” *Jurnal Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Syiah Kuala* 4, no. 2 (2014): 168–78.  
<http://jurnal.unsyiah.ac.id/JAP/article/view/2520/2367>.

Pendidikan, Magister Manajemen, Universitas Ahmad Dahlan, and  
Jalan Pramuka Nomor. “Manajemen Pembelajaran Bahasa  
Inggris Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Saat  
Pandemi Covid-19 Di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta” 4  
(2021): 227–34.

